

**PROSEDUR PELAPORAN SPT TAHUNAN 1771 MENGGUNAKAN
e-FORM PADA WAJIB PAJAK PT. PELAYARAN TONASA LINES**

LAPORAN TUGAS AKHIR

*Diajukan Sebagai Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi D-III Perpajakan*



Oleh :

**SITI HARDIANTI ACHMAD
105751100820**

**PROGRAM STUDI DIII-PERPAJAKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang terkasih :

- Bapak dan Ibu tercinta atas perjuangan, motivasi, dan setiap doa dalam sujud yang diberikan untuk putri bungsunya, atas semua pengorbanan dan kesabaran dalam mendidik saya sehingga saya bisa berada dititik ini ;
- Kakak dan abang yang senantiasa memberikan kontribusi dan semangat dalam menempuh pendidikan ini ;
- Dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dalam proses penyelesaian tugas akhir Karya Tulis Ilmiah (KTI) ;
- Seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya
- Partner teman keseharian saya yang tidak pernah lupa memberikan semangat dan kontribusi selama menempuh pendidikan ini.
- Dan teman-teman seperjuangan perpajakan 2020 yang telah saling mendukung.

MOTTO

“Untuk masa- masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatkanmu. Orang lain ga akan paham struggle dan masa sulitnya kita,yang mereka ingin tahu hanya bagian success storiesnya saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang bertepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411) 866972 Makassar 90221

SURAT PERNYATAAN

Nama Mahasiswa : Siti Hardianti Achmad
No. Stambuk/NIM : 105751100820
Program Studi : Perpajakan
Dengan Judul : Prosedur Pelaporan SPT Tahunan 1771
Menggunakan e-Form Pada PT. Pelayaran Tonasa
Lines

Dengan ini Menyatakan Bahwa

Tugas Akhir ini saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun

Dengan pernyataan ini saya buat sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar, 19 Mei 2023



SITI HARDIANTI ACHMAD
NIM : 105751100820

Menyetujui,

Pembimbing I,

Dr. Rustan SE., M.Si., Ak., CA., CPA., ASEAN CPA
NIDN:0901126503

Pembimbing II,

Muhaimin. SE., M.Ak., AK., CA., CPA., ASEAN CPA
NIDN: 0930126606



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411) 866972 Makassar 90221

HALAMAN PERSETUJUAN

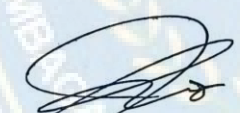
Judul Penelitian : Prosedur Pelaporan SPT Tahunan 1771
Menggunakan e-Form Pada PT. Pelayaran Tonasa
Lines
Nama Mahasiswa : Siti Hardianti Achmad
No. Stambuk/NIM : 105751100820
Program Studi : Perpajakan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 19 Mei 2023

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Rustan SE, M.Si., Ak., CA., CPA., ASEAN CPA
NIDN: 0901126503


Muhaimin. SE., M.Ak., AK., CA., CPA., ASEAN CPA
NIDN: 0930126606


Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi D-III Perpajakan



Dr. H. Andi Jam'an SE., M.Si
NBM : 651057


Muhammad Khaedar Sahib, SE., M.Ak
NBM. 1190048



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411) 866972 Makassar 90221

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir atas nama **Siti Hardianti Achmad NIM : 105751100820**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0002/SK- Y/61403/091004/2023 M, Tanggal 3 Dzulqa'dah 1444 H / 23 Mei 2023 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Ahli Madya** pada Prodi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 4 Dzulqa'dah 1444 H

25 juni 2023 M

PANITIA UJIAN

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Pengawas umum : | Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) |
| 2. Ketua : | Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |
| 3. Sekretaris : | Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC
(WD 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis) |
| 4. Penguji : | 1. Dr. Rustan, SE., M.Si., Ak., CA., CPA., ASEAN CPA
2. Muhaimin, SE. M. Ak, CA, CPAI, CPA, ASEAN CPA
3. Muhammad Adil, SE., M.Ak., Ak
4. Muhammad Khaedar Sahib, S.E., M., Ak |

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651057

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul "Prosedur Pelaporan SPT Tahunan 1771 Menggunakan e-Form Pada PT. Pelayaran Tonasa Lines.

Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Diploma (DIII) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Achmad Situju dan ibu Muliati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudariku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Bapak Muhammad Khaedar Sahib SE., M.Ak Selaku Ketua Prodi DIII Perpajakan.
4. Bapak DR. H. Rustan SE.,MM.,AK.,CA.,CPA.,ASEAN CPA Sebagai Pembimbing 1, yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah (KTI) selesai dengan baik.
5. Bapak Muhaimin. SE.,M.Ak.,AK.,CA.,CPA.,ASEAN CPA, Sebagai Pembimbing 2, yang membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah (KTI) hingga ujian KTI.
6. Bapak/ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah
7. Para staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terima Kasih Penulis Ucapkan kepada kantor TONASA LINES Kabupaten Pangkajene yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian.
9. Terima Kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada diri sendiri, yang telah bertahan dan menyelesaikan Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah (KTI).
10. Terima Kasih Penulis Ucapkan kepada kakak perempuan saya Nur Hidayah Achmad yang selalu memberikan dorongan semangat melanjutkan pendidikan dan membantu penuh kontribusi selama menjalankan studi.
11. Terima Kasih Penulis Ucapkan kepada Ainun Wafiah Mawardi, Bintang Yuniar Musviratunnisah, Nadiyah Salsabila Humris, dan Nur Anisatun Azizah teman seprjuangan sekaligus penyemangat saya yang telah banyak membantu dalam proses penulis selama menjalankan studi.
12. Terima Kasih pula Penulis Ucapkan kepada sahabat seperjuangan Qanita Mokodompis, Ainun Pratiwi Munif, dan M. Fiqri InsyaAllah akan

bergelar A.Md.Pjk bersama saya, yang selalu belajar bersama dan memberikan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

13. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini.

14. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini.

Mudah-mudahan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fisabilil Haq fastabiqul khairat, Wassalamualaikum Wr.Wb

Makassar, 19 Mei 2023

SITI HARDIANTI ACHMAD

ABSTRAK

SITI HARDIANTI ACHMAD, TAHUN 2023. Prosedur Pelaporan SPT Tahunan 1771 Menggunakan e-Form Pada Wajib Pajak PT. Pelayaran Tonasa Lines. Karya Tulis Ilmiah (KTI), Program Studi Perpajakan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Bapak Dr. Rustan dan Pembimbing II Muhaimin.

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui Prosedur Pelaporan SPT Tahunan Badan 1771 Menggunakan *e-form* pada Wajib Pajak PT. Pelayaran Tonasa Lines. Objek penelitian tugas akhir ini adalah "PT. Pelayaran Tonasa Lines". Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif pendekatan Deskriptif. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode observasi, dan memperoleh data dokumen dari tempat penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaporan SPT menggunakan sistem *e-form* pada wajib pajak sudah diterapkan dengan baik dan benar sesuai dengan Peraturan Dirjen Pajak Nomor PER-02/PJ/2019 tentang Tata Cara Penyampaian, Penerimaan, dan Pengolahan Surat Pemberitahuan.

Kata kunci: Penerapan SPT Tahunan Badan 1771 Menggunakan *e-form*

ABSTRACT

SITI HARDIANTI ACHMAD, 2023. The 1771 annual notice reporting procedure through e-form (case studies on taxpayers of ABC company). Scientific literature, the tax study program, the faculty of economics and business of muhammadiyah university makassar. Supervisor by Supervisor I Mr Dr. Rustan and Supervisor II Mr muhaimin.

The aim of this study is to learn the annual notice procedure of the body in 1771 via e-form on ABC tax workers. The object of this recent assignment research is "Tonasa lines cruise company". The type of research used is qualitative a descriptive approach. The source of data to be used in this research is secondary data. The data-collection technique used was observation methods, and obtained document data from research.

As a result of this study, such reporting on the use of e-form systems on tax payers must be done and properly in accordance with regulations of the Directorate General of Taxation number PER-02/PJ/2019 on delivery, acceptance, and the processing of notification.

Key words: application of the body's annual notification 1771 through e-form

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	Error! Bookmark not defined.x
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.i
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.v
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN TEORI	6
A. Landasan Teori	6
1. Pengertian pajak.....	6
2. Jenis-jenis pajak.....	6
3. Fungsi pajak	7
4. Asas pemungutan pajak.....	9
5. Sistem pemungutan pajak.....	10
6. Pengertian SPT	10
7. Fungsi SPT	11
8. Jenis-jenis SPT.....	12
9. <i>e-filing</i> dan <i>e-form</i>	13
10. Perbedaan <i>e-form</i> lama dan <i>e-form</i> Baru	15
11. Cara Lapor SPT Tahunan Badan Menggunakan <i>e-form</i> ..	16
B. Kerangka Konseptual	18

C.	Metodologi Pelaksanaan Penelitian.....	18
1.	Lokasi Penelitian	18
2.	Obyek Penelitian	18
3.	Variabel Penelitian.....	19
4.	Jenis dan Sumber Data.....	19
5.	Metode Pengumpulan Data.....	20
6.	Teknik Analisis Data.....	21
D.	Penelitian Hasil Penelitian /TAS Sebelumnya	21
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
A.	Sejarah Singkat	23
B.	Visi dan Misi	24
C.	Struktur Organisasi	25
D.	Alur Penyampaian SPT Tahunan Badan 1771 Menggunakan <i>e-form</i> oleh PT. Pelayaran Tonasa Lines	37
E.	Analisis SPT Tahunan 1771 Menggunakan <i>e-Form Wajib Pajak</i>	60
BAB VI	SIMPULAN DAN SARAN.....	65
A.	Kesimpulan.....	65
B.	Saran	65
	DAFTAR PUSTAKA	66
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

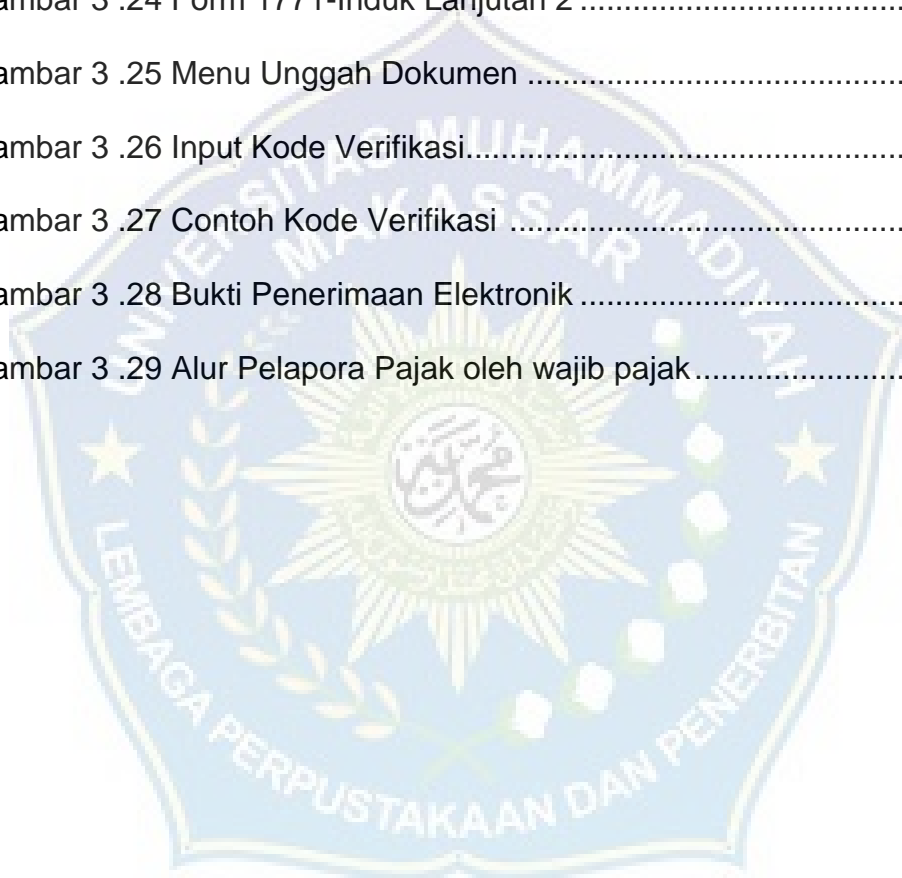
Tabel 4 .1. Kode Opini Akuntan.....	55
Tabel 4 .2. Analisis Alur Pelaporan	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 .1 Gambar Perbedaan e-form lama dan e-form Baru	16
Gambar 2 .2 Kerangka Konseptual	18
Gambar 3 .1 Struktur Organisasi PT. Pelayaran Tonasa Lines.....	25
Gambar 3 .2 Login DJP <i>online</i>	37
Gambar 3 .3 Menu Awal.....	38
Gambar 3 .4 Menu Laporan.....	39
Gambar 3 .5 Halaman Masuk e-form	39
Gambar 3 .6 Data Formulir 1771.....	40
Gambar 3 .7 Data Formulir Lanjutan	41
Gambar 3 .8 Menu Download <i>Adobe Acrobat Reader DC</i>	41
Gambar 3 .9 Formulir Induk 1770 awal	42
Gambar 3 .10 Induk Lanjutan	43
Gambar 3 .11 Lampiran 8A-Non Kualifikasi	44
Gambar 3 .12 Lampiran Khusus 1A	45
Gambar 3 .13 Form 1771-VI.....	46
Gambar 3 .14 Form 1771-V.....	47
Gambar 3 .15 Form 1771-V Lanjutan.....	47
Gambar 3 .16 Form 1771-IV Bagian A.....	48
Gambar 3 .17 Form 1771-IV Bagian B.....	49
Gambar 3 .18 Form 1771-III	50

Gambar 3 .19 Form 1771-II	5151
Gambar 3 .20 Form 1771-I	52
Gambar 3 .21 Lampiran Khusus 6A	53
Gambar 3 .22 Form 1771-Induk	53
Gambar 3 .23 Form 1771-Induk Lanjutan 1	57
Gambar 3 .24 Form 1771-Induk Lanjutan 2	57
Gambar 3 .25 Menu Unggah Dokumen	58
Gambar 3 .26 Input Kode Verifikasi.....	58
Gambar 3 .27 Contoh Kode Verifikasi	59
Gambar 3 .28 Bukti Penerimaan Elektronik	59
Gambar 3 .29 Alur Pelapora Pajak oleh wajib pajak.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Laporan Neraca.....	68
Lampiran 2	Laporan Laba Rugi.....	69
Lampiran 3	Daftar Penyusutan Aset.....	70
Lampiran 4	Dokumntasi	71
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian dari DPMPTSP	73
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian dari PT. Pelayaran Tonasa Lines.....	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang senantiasa melakukan pembangunan di segala bidang, hal ini dilakukan oleh pemerintah sebagai upaya dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Negara berkembang merupakan suatu negara dimana tingkat kesejahteraan masyarakatnya masih rendah, masih terdapat banyak permasalahan perekonomian, serta masih rendahnya tingkat aspek pembangunan. Untuk meningkatkan pembangunan, pemerintah mempunyai suatu inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan penerimaan pajak sebagai sumber pembiayaan negara. Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan dalam APBN terbesar di Indonesia dan juga berperan penting dalam menjaga kedaulatan dan kesatuan negara Indonesia. Dalam laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) akhir Agustus 2020, total pemasukan pajak ialah Rp. 676,9 triliun, dan pemasukan dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dalam negeri sebesar Rp. 255,4 triliun, yang berada di urutan kedua dalam pemasukan pajak non-migas. Pajak mempunyai fungsi budgetair yaitu sebagai sumber penerimaan yang digunakan sebagai pembiayaan pengeluaran negara. Sebagai sumber penerimaan negara, pajak mempunyai peran yang sangat besar dan semakin diandalkan untuk kepentingan pembangunan dan pengeluaran. Mengingat pentingnya penerimaan pajak bagi negara, pemerintah melakukan reformasi perpajakan berupa penyempurnaan.

terhadap kebijakan perpajakan dan sistem administrasi perpajakan sehingga potensi penerimaan pajak yang tersedia dapat dipungut secara optimal dengan menjunjung asas keadilan sosial serta memberikan pelayanan prima kepada Wajib Pajak (Lingga, 2012).

Di era teknologi yang semakin maju, khususnya di bidang elektronik, memberikan dampak positif bagi perkantoran yang membutuhkan layanan cepat, tepat dan praktis. Ini mendorong reformasi untuk Direktorat Jenderal Pajak di bawah naungan Departemen Keuangan untuk memperbaiki aplikasi perpajakan (Suharyono, 2018). Salah satu bentuk pembaruan oleh Direktorat Jenderal Pajak adalah Menggunakan sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Dengan DJP Online Wajib Pajak dapat melaporkan SPT dengan mudah Tanpa harus datang ke kantor pajak dengan membawa berkas yang sangat tebal, Cukup dengan koneksi internet dan *gadget* Wajib Pajak sudah bisa melakukan sudah bisa melaporkan SPT secara online dengan menggunakan aplikasi yang disebut E-Filing. Namun bukannya tanpa masalah, E-Filing seringkali mendapat keluhan dari Wajib Pajak seperti yang dikatakan Direktur Penyuluhan, Pelayanan dan Hubungan Masyarakat, Ditjen Pajak mengakui, meski ada peningkatan pengguna dibandingkan tahun sebelumnya, namun tetap ada keluhan yang datang dari wajib pajak. Keluhan utama terkait dengan jaringan internet (detik.com).

Menjawab keluhan dari masyarakat maka Ditjen Pajak menciptakan sistem baru, sistem baru ini bernama E-Form. Direktur Transformasi Teknologi

Komunikasi dan Informasi, Ditjen Pajak, Kemenkeu, Iwan Djuniardi mengatakan, E-Form ini lebih cepat dibandingkan sistem lama, yakni E-Filing, karena Formulir SPT elektronik bisa diunduh dan diisi secara *offline*. Dulu, pengisian SPT elektronik Menggunakan E-Filing, wajib pajak harus mengisi secara *online*. Akibatnya, ketika ribuan bahkan jutaan orang mengisi secara *online* bersama-sama maka server Ditjen Pajak sering kali mengalami gangguan (KOMPAS.com.2018). Hal senada diungkapkan oleh Menteri Keuangan.

Pada akhir bulan Maret, akses ke DJP online biasanya mencapai puncaknya, Banyak Wajib Pajak mengeluhkan lambatnya E-Filing. Tidak jarang terjadi gagal lapor SPT Tahunan. Ditjen Pajak segera mengubah strategi, mulai 2017 diperkenalkan cara lapor SPT Tahunan dengan E-Form. Di tahun 2018 E-Form lebih diperluas, yang pada awalnya hanya untuk form 1770S dan 1770, tetapi sekarang ada juga form 1771 untuk Badan. Keunggulan E-Form adalah cepat submit SPT Tahunan E-Form adalah metode baru pelaporan pelaporan SPT yang bisa dikerjakan secara *offline*. E-Form merupakan salah satu kemudahan dalam pengisian SPT Tahunan secara elektronik. Pada saat pengisian SPT Tahunan, tidak perlu koneksi internet. Wajib pajak mengisi SPT Tahunan dengan file berekstensi **xfdl** dan dibuka dengan aplikasi viewer. Koneksi internet baru diperlukan jika pengisian SPT Tahunan sudah selesai saat submit.

Adanya aplikasi seperti E-Form diharapkan bisa meningkatkan antusiasme Usahawan dalam melaporkan SPT Tahunannya karena dengan adanya E-Form bisa mempermudah pelaporan SPT karena E-Form sama saja dengan E-Filing hanya saja E-Form lebih punya keunggulan karena bisa digunakan secara

offline jadi tidak masalah jika ingin melaporkan SPT ditempat yang tidak atau susah untuk mendapatkan sinyal internet, kesimpulannya E-Form menjawab kelemahan dari E-Filing yang paling banyak dikeluhkan Wajib Pajak yaitu masalah koneksi internet yang sering lambat bahkan tidak menutup kemungkinan pelaporan SPT mengalami kegagalan. *E-form* pajak ini dapat digunakan untuk pengisian formulir SPT tahunan bagi wajib pajak Badan yang menggunakan formulir 1771 maupun Orang Pribadi yang bisa menggunakan formulir 1770 dan 1770s.

Wajib Pajak PT. Pelayaran Tonasa Lines merupakan wajib pajak badan yang melaporkan SPT Tahunan setiap tahunnya dengan menggunakan *e-form*. Penulis tertarik untuk mengambil penulisan penelitian mengenai wajib pajak badan karena penulis melihat teknis pelaporan perpajakan dari wajib pajak badan lebih kompleks dibandingkan dengan wajib pajak orang pribadi. Sehingga penulis mengambil rumusan masalah antara lain : **“Tinjauan Tata Cara Pelaporan SPT Tahunan Badan 1771 Menggunakan *E-form* Pada Wajib Pajak PT. Pelayaran Tonasa Lines”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut

Bagaimana Tata Cara Pelaporan SPT Tahunan Badan 1771 pada Wajib Pajak PT. Pelayaran Tonasa Lines Menggunakan *e-form*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah

untuk mengetahui Tata Cara Pelaporan SPT Tahunan Badan 1771 pada Wajib Pajak PT. Pelayaran Tonasa Lines Menggunakan *e-form*.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian ilmiah atau referensi bagi peneliti selanjutnya terkait Tata Cara Pelaporan SPT Tahunan Badan 1771 pada Wajib Pajak PT. Pelayaran Tonasa Lines Menggunakan *e-form*..

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait agar dapat mengetahui Bagaimana Tata Cara Pelaporan SPT Tahunan Badan 1771 pada wajib pajak PT. Pelayaran Tonasa Lines Menggunakan *e-form*. Sehingga tidak menghasilkan kesalahan dalam penafsiran serta dapat membantu bagi pihak lain dalam penyajian informasi jika melakukan penelitian serupa.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian pajak

Berdasarkan UU KUP Nomor 28 Tahun 2007, pasal 1, ayat 1, pengertian pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Mardiasmo (2018:3) Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapatkan jasa timbal (kontrapretasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

2. Jenis-jenis pajak

Menurut Mardiasmo (2018), ada tiga pengelompokan pajak antara lain.

a. Menurut Golongan

- 1) Pajak langsung, merupakan pajak yang tidak dapat dilimpahkan kepada orang lain dan harus ditanggung sendiri. Contoh, Pajak Penghasilan (PPh)
- 2) Pajak tidak langsung, merupakan pajak yang dilimpahkan kepada orang lain. Contoh, Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

b. Menurut Sifat

- 1) Pajak Subjektif, merupakan pajak yang berdasarkan subyeknya, artinya keadaan diri wajib pajak tersebut diperhatikan. Contoh, PPh
- 2) Pajak Objektif, merupakan pajak yang berdasarkan objeknya dan wajib pajak tidak diperhatikan. Contoh, PPN dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM)

c. Menurut Lembaga Pemungut

- 1) Pajak Pusat, merupakan pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk pengeluaran Negara. Contoh, PPh, PPN, PPnBM, Pajak bea materai.
- 2) Pajak Daerah, merupakan pajak yang dipungut pemerintah daerah dan digunakan untuk pengeluaran daerah. Pajak daerah terdiri dari pajak provinsi dan pajak kabupaten. Yang termasuk dalam pajak provinsi adalah pajak kendaraan bermotor dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor, sedangkan pajak kabupaten adalah pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan.

3. Fungsi pajak

Pajak memiliki peranan yang signifikan dalam kehidupan bernegara, khususnya pembangunan. Pajak merupakan sumber pendapatan negara dalam membiayai seluruh pengeluaran yang dibutuhkan, termasuk pengeluaran

untuk pembangunan. Sehingga pajak mempunyai beberapa fungsi, antara lain:

a. Fungsi Anggaran (Fungsi *Budgeter*)

Pajak merupakan sumber pemasukan keuangan negara dengan cara mengumpulkan dana atau uang dari wajib pajak ke kas negara untuk membiayai pembangunan nasional atau pengeluaran negara lainnya. Dengan demikian, fungsi pajak merupakan sumber pendapatan negara yang memiliki tujuan menyeimbangkan pengeluaran negara dengan pendapatan negara.

b. Fungsi Mengatur (Fungsi Regulasi)

Pajak merupakan alat untuk melaksanakan atau mengatur kebijakan negara dalam lapangan sosial dan ekonomi. Fungsi mengatur tersebut antara lain:

- 1) Pajak dapat digunakan untuk menghambat laju inflasi.
- 2) Pajak dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong kegiatan ekspor, seperti pajak ekspor barang. z
- 3) Pajak dapat memberikan proteksi atau perlindungan terhadap barang produksi dari dalam negeri, contohnya Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
- 4) Pajak dapat mengatur dan menarik investasi modal yang membantu perekonomian agar semakin produktif.

c. Fungsi Pemerataan (Pajak Distribusi)

Pajak dapat digunakan untuk menyesuaikan dan menyeimbangkan ataran pem bagian pendapatan dengan kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat.

d. Fungsi Stabilitas

Pajak dapat digunakan untuk menstabilkan kondisi dan keadaan perekonomian, seperti untuk mengatasi inflasi, pemerintah menetapkan pajak yang tinggi, sehingga jumlah uang yang beredar dapat dikurangi. Sedangkan untuk mengatasi kelesuan ekonomi atau deflasi, pemerintah menurunkan pajak, sehingga jumlah uang yang beredar dapat ditambah dan deflasi dapat di atasi.

4. Asas pemungutan pajak

Asas-asas pemungutan pajak yang dikemukakan oleh Mardiasmo (2019: 9) bahwa pemungutan pajak didasarkan pada:

a. Asas Domisili

Negara berhak mengenakan pajak atas seluruh penghasilan Wajib Pajak yang bertempat tinggal diwilayahnya, baik penghasilan yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Asas ini berlaku untuk Wajib Pajak dalam negeri.

b. Asas Sumber

Negara berhak mengenakan pajak atas penghasilan yang bersumber di wilayahnya tanpa memperhatikan tempat tinggal Wajib Pajak.

c. Asas Kebangsaan

Pengenaan pajak dihubungkan dengan kebangsaan suatu Negara. Misalnya pajak bangsa asing di Indonesia dikenakan pada setiap orang yang bukan berkebangsaan Indonesia yang bertempat tinggal di Indonesia. Asas ini berlaku bagi Wajib Pajak luar negeri.

5. Sistem pemungutan pajak

Sistem Pemungutan Pajak Menurut Mardiasmo (2018 : 9) terdiri atas sebagai berikut.

a. *Official Assessment* Sistem

Suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak.

b. *Self Assessment* Sistem

Suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada Wajib Pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang.

c. *Withholding* Sistem

Suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan Wajib Pajak yang bersangkutan) untuk memotong atau memungut pajak yang terutang oleh Wajib Pajak. Ciri-cirinya adalah wewenang memotong atau memungut pajak yang terutang ada pada pihak ketiga, yaitu pihak selain fiskus dan Wajib Pajak.

6. Pengertian SPT

Surat Pemberitahuan (SPT) menurut Undang-Undang No. 16 tahun 2009 mengenai KUP Pasal 1 angka 11 dan Peraturan Menteri Keuangan

Nomor 152/PMK.03/2009 adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Adapun tata cara pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 80 tahun 2007. Dengan kata lain SPT merupakan sarana bagi wajib pajak, antara lain untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan perhitungan jumlah pajak dan pembayarannya. Dalam rangka keseragaman dan mempermudah pengisian serta pengadministrasiannya, bentuk dan isi SPT, keterangan, dokumen yang harus dilampirkan serta cara yang digunakan untuk menyampaikan SPT diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan.

7. Fungsi SPT

Fungsi SPT dapat dilihat dari sisi Wajib Pajak, Pengusaha Kena Pajak, dan dari sisi Pemotong atau Pemungut Pajak, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Wajib Pajak

Sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan penghitungan jumlah pajak yang sebenarnya terutang dan untuk melaporkan tentang:

- 1) Pembayaran atau pelunasan pajak yang telah dilaksanakan sendiri atau Menggunakan pemotongan atau pemungutan pihak lain dalam satu tahun pajak atau bagian tahun pajak.
- 2) Penghasilan yang merupakan objek pajak dan atau bukan objek

pajak.

- 3) Harta dan kewajiban.
- 4) Pemotongan / pemungutan pajak orang atau badan lain dalam (satu) masa pajak.

b. Bagi Pengusaha Kena Pajak

Sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan penghitungan jumlah PPN dan PPnBM yang sebenarnya terutang dan untuk melaporkan tentang :

- 1) Pengkreditan pajak masukan terhadap pajak keluaran.
- 2) Pembayaran atau pelunasan pajak yang telah dilaksanakan sendiri oleh Pengusaha Kena Pajak dan/atau Menggunakan pihak lain, dalam satu masa pajak, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

c. Dari Sisi Pemotong atau Pemungut

Sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan pajak yang dipotong atau dipungut dan disetorkan.

8. Jenis-jenis SPT

Surat Pemberitahuan (SPT) dikategorikan menjadi dua, yakni SPT Tahunan Pajak Penghasilan, baik bagi Wajib Pajak Badan maupun Orang Pribadi; dan SPT Masa yang terdiri atas SPT Masa Pajak Penghasilan (PPh), SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) bagi Pemungut PPN.

SPT Tahunan Pajak Penghasilan, adalah SPT untuk suatu Tahun Pajak atau Bagian Tahun Pajak. Tahun Pajak adalah jangka waktu 1 (satu) tahun kalender kecuali bila Wajib Pajak menggunakan tahun buku yang tidak sama dengan tahun kalender. Sedangkan, Masa Pajak ialah jangka waktu yang menjadi dasar bagi Wajib Pajak untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan pajak yang terutang. Masa Pajak sama dengan satu bulan kalender atau jangka waktu lain yang diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan paling lama tiga bulan kalender.

9. *e-filing* dan *e-form*

Pemerintah mengeluarkan PER-03/PJ/2015 yang membahas mengenai pelaporan pajak secara *online* Menggunakan *e-filing* (*Electronic Filing Sistem*) dan *e-form*. *E-filing* berguna sebagai proses penyampaian SPT elektronik yang dilakukan secara *online* dan real time Menggunakan koneksi internet yang dapat diakses di website Direktorat Jenderal Pajak.

Terdapat beberapa ketentuan yang harus dipenuhi sebelum menggunakan *e-filing* antaranya Wajib Pajak harus memiliki EFIN (*Electronic Filing Identification Number*). EFIN merupakan nomor identitas yang unik yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak yang nantinya digunakan oleh Wajib Pajak untuk melakukan transaksi elektronik. Jika Wajib Pajak sudah mendapatkan nomor EFIN maka Wajib Pajak dapat menggunakan layanan pajak secara *online*.

Pelaporan SPT selain menggunakan *e-filing* juga dapat menggunakan *e-form*. Aplikasi *e-form* sama halnya seperti *e-filing* yang dapat diakses Menggunakan website Direktorat Jenderal Pajak yaitu djponline.pajak.go.id. *E-form* merupakan aplikasi formulir SPT elektronik dengan ekstensi file *.xofd* yang dimana Wajib Pajak dapat melakukan pengisian secara offline dengan menggunakan aplikasi form viewer yang telah disediakan oleh DJP. Saat SPT tahunan telah dibuat secara offline selanjutnya Wajib Pajak dapat melakukan upload SPT secara *online*. Kelebihan dari menggunakan *e-form* dibandingkan *e-filing* yaitu dengan menggunakan aplikasi *e-filing* Wajib Pajak harus membutuhkan koneksi internet sementara *e-form* dapat digunakan secara offline atau tanpa harus membutuhkan koneksi internet. Terdapat beberapa jenis formulir SPT yaitu:

1) Formulir 1770

Dikenakan bagi Wajib Pajak yang memiliki penghasilan berasal dari pekerjaan bebas yang menyelenggarakan pembukuan atau NPPN dari satu atau lebih pemberi kerja. Dikenakan PPh Final dari penghasilan lain.

2) Formulir 1770 S

Dikenakan bagi Wajib Pajak yang memiliki penghasilan lebih dari enam puluh juta dari satu atau lebih pemberi kerja dalam negeri. Dikenakan PPh Final atau bersifat final.

3) Formulir 1770 SS

Dikenakan bagi Wajib Pajak yang memiliki penghasilan kurang dari enam puluh juta dari satu atau lebih pemberi kerja dalam negeri.

Dikenakan PPh Final atau bersifat final.

4) **Formulir 1771**

Formulir SPT Tahunan PPh yang digunakan oleh Wajib Pajak Badan guna melaporkan penghasilan, biaya, serta perhitungan PPh terutang dalam satu tahun pajak.

Namun terjadi perubahan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak dimana kewajiban perpajakan berupa pelaporan SPT Tahunan yang sebelumnya dalam melakukan pelaporan menggunakan aplikasi e-SPT akan diubah menggunakan aplikasi *e-filing* dan *e-form*. Berdasarkan Pengumuman Nomor PENG-5/PJ.09/2022 Direktorat Jenderal Pajak menyediakan aplikasi *e-form* yaitu untuk jenis formulir SPT 1770 S, 1770, dan 1771 dengan tujuan mempermudah Wajib Pajak dalam melaporkan SPT, maka dari itu DJP memutuskan untuk menutup salah satu saluran pelaporan SPT Tahunan yaitu Menggunakan aplikasi e-SPT dengan tujuan agar dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas data perpajakan. Pada saat menggunakan *e-form*, Wajib Pajak melaporkan SPT secara *online* dengan mengunduh dan mengunggah kembali formulir SPT Tahunan dalam format .pdf.

10. Perbedaan *e-form* lama dan *e-form* Baru

Adanya *e-form* baru dengan format .pdf, ini tentunya juga memiliki beberapa perubahan yang membedakannya dengan *e-form* yang lama. Adapun Perbedaan *e-form* lama dan *e-form* Baru dapat dilihat pada Gambar 2.1 Berikut,

Gambar 2 .1 Gambar Perbedaan *e-form* lama dan *e-form* Baru

e-Form Lama	e-Form PDF
Format download file . xfdl	Format download file .pdf
Dibuka dengan menggunakan IBM Viewer	Dibuka dengan menggunakan Adobe PDF Reader
Token dapat dikirimkan melalui email	Token dapat dikirimkan melalui email dan sms OTP
Tidak terdapat fitur impor data	Terdapat fitur impor data melalui csv untuk data data tabular seperti daftar bukti potong dan lainnya
Tidak terdapat validasi NTPN dan PBK saat submit	Terdapat validasi NTPN dan PBK saat submit
Tidak dapat dibuka di Mac	Dapat dibuka di Mac

Sumber : <https://djponline.pajak.go.id/>,2023

11. Cara Laport SPT Tahunan Badan Menggunakan *e-form*

- 1) Wajib Pajak dapat login terlebih dahulu Menggunakan laman <https://djponline.pajak.go.id/>
- 2) Sama seperti *e-filing*, Anda diharuskan mengisi NPWP dan kata sandi. Lalu klik Login.
- 3) Setelah berhasil login, klik menu Laport.
- 4) Kemudian klik logo *e-form* PDF Pajak versi terbaru.

- 5) Jika di dalam perangkat yang digunakan belum terinstal aplikasi *Adobe PDF Reader*, Klik Unduh *Adobe PDF Reader*. Lalu, Unduh aplikasi tersebut sesuai dengan operating sistem perangkat. Kemudian selesaikan tahapan instalasi berikutnya.
- 6) Setelah selesai menginstal aplikasi, pilih tab “Buat SPT” dan ikuti Langkah sesuai pertanyaan yang ada.
- 7) Setelah mengikuti Langkah sesuai pertanyaan yang diberikan, klik kirim permintaan.
- 8) Nantinya, formulir SPT elektronik akan diunduh secara otomatis.
- 9) Selanjutnya Anda tinggal mengisi formulir SPT tersebut secara offline.
- 10) Token pengiriman SPT sudah dikirim ke alamat email wajib pajak pada tahap awal saat wajib pajak mengunduh formulir.
- 11) Setelah diisi lengkap, selanjutnya formulir dilaporkan secara *online* dengan membuka situs yang sama, kemudian login.
- 12) Masukkan kode verifikasi yang dikirim Menggunakan email, kemudian klik tombol submit.
- 13) Terakhir, jika berhasil Anda akan menerima bukti penerimaan elektronik Menggunakan email Anda.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan Literatur yang telah ditelaah maka kerangka konseptual pada penelitian ini adalah:



Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual

C. Metodologi Pelaksanaan Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah pada wajib pajak PT. Pelayaran Tonasa Lines dengan beralamat di Jl. Kapten Pahlawan Laut No.5, Bulu Cindea, Kec. Bungoro, Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan, Sulawesi Selatan dan dengan waktu penelitian dimulai pada bulan Januari sampai dengan selesai.

2. Obyek Penelitian

Objek yang diteliti adalah wajib pajak PT. PELAYARAN TONASA LINES yang melaporkan SPT Tahunan setiap tahunnya dengan menggunakan sistem pelaporan pajak secara elektronik (*e-form*), maka dengan itu akan dijadikan dasar dalam memahami Tata cara penggunaan *e-form* dalam pelaporan SPT

Tahunan 1771 wajib pajak badan.

3. Variabel Penelitian

1) Identifikasi variabel

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Sesuai dengan pendapat diatas variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tata cara penggunaan *e-form* dalam pelaporan SPT Tahunan wajib pajak badan.

2) Definisi operasional variabel

Menurut Sugiyono (2018:38), Definisi Operasional Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan pendapat di atas Definisi Operasional Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu tata cara penggunaan *e-form* dalam pelaporan SPT Tahunan wajib pajak badan.

4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata atau kalimat, bukan dalam bentuk angka yang menunjukkan Tata cara penggunaan *e-form* dalam pelaporan

SPT Tahunan Wajib pajak badan berupa data-data yang diperoleh dari wajib pajak yang menjalankan usaha.

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data-data dari dokumen wajib pajak yang mempunyai usaha.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Metode Observasi

Metode observasi, yaitu dengan cara mengamati secara langsung dokumen-dokumen yang menjadi objek penelitian dalam pemenuhan kewajiban Pajak Penghasilan wajib pajak badan yang sesuai dengan Undang-Undang dan Peraturan Perpajakan.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan sebagian arsip dan dokumen-dokumen yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017: 240). Dokumen yang dikumpulkan dalam laporan ini adalah struktur organisasi, sejarah perusahaan, data yang sudah diolah atau data yang sudah didokumentasikan oleh wajib pajak setiap bulannya atau tahunnya.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis data deskriptif komperatif, yaitu Teknik analisis data yang diperoleh secara menyeluruh sehubungan dengan Tata cara penggunaan *e-form* dalam pelaporan SPT Tahunan 1771 Wajib pajak badan.

D. Penelitian Hasil Penelitian /TAS Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Suwardi (2020) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *e-form* Terhadap Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak.” Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kemudahan pengisian *e-form* dan penggunaan *e-form* terhadap kepatuhan wajib pajak. Populasi dalam penelitian adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Pondok Aren. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Structural Equation Modeling (SEM)* berbasis *Partial Least Square (PLS)*. Data dikumpulkan dengan instrument kuesioner menggunakan Teknik pengambilan sampel *Purposive random sampling*, yaitu wajib pajak orang pribadi yang memenuhi kriteria penelitian. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel penggunaan *e-form* berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, variabel penggunaan *e-form* yang dimediasi, variabel kemudahan pengisian *e-form*, variabel kebermanfaatan *e-form*, serta variabel sosialisasi Ditjen pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Enni Nurhayati, Nur Hidayat (2019) yang berjudul ”Analisis Perbandingan Prediksi Keberterimaan e-Filling Dengan *e-form* Dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan 1770/1770S”. Tujuan

penelitian ini untuk mengetahui perbandingan penerimaan prediktif terhadap aplikasi e-Filing dan *e-form*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan komparatif dan teknik pengumpulan data dikumpulkan Menggunakan studi literatur, penelitian lapangan dan wawancara. Hasil penelitian berdasarkan analisis yang dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa secara keseluruhan penggunaan *e-filing* masih diterima dengan baik dibandingkan dengan *e-form*. Masih banyak wajib pajak yang merasa kesulitan dengan penggunaan *e-form* dalam laporan SPT.



BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat

Kehadiran PT. Perusahaan Pelayaran Tonasa Lines, begitu penting buat PT. Semen Tonasa selaku produsen semen terbesar di Indonesia bagian timur khususnya untuk pendistribusian semen antar pulau.

Didirikan 8 Februari 1989 dengan akte notaris no.61, kemudian ada perubahan akte menjadi No.4 tanggal 2 Nopember 1989 yang telah di setujui dan disahkan oleh menteri kehakiman dan dimuat dalam berita negara Republik Indonesia, 29 Desember 1992 No.104.

Pada awalnya Tonasa Lines, menyewa kapal-kapal kayu untuk kegiatan operasional dan menunjang aktivitas sebagai perusahaan pelayaran yang tugas pokoknya melayani distribusi angkutan semen tonasa antar pulau.

PT. Pelayaran Tonasa Lines didirikan tidak lain tujuannya adalah untuk kelancaran pengiriman semen antar pulau yang mana sebelumnya sering mengalami kendala akibat tidak adanya yang secara khusus menangani angkutan menggunakan laut. Andaikan ada tetapi tidak maksimal sehingga kebutuhan konsumen antar pulau tidak dapat terpenuhi sesuai target kebutuhan pasar.

Ada tiga alasan mendasar didirikannya PT. Pelayaran Tonasa Lines, yaitu

- a. 70% pemasaran Semen Tonasa, Menggunakan distribusi laut.
- b. Biaya *Time charter* kapal terlalu mahal

- c. Muatan yang akan di angkut (semen dan bahan baku) jelas dan pasti.

Dengan dasar itulah di sepakati untuk mendirikan perusahaan pelayaran demi kelancaran pengiriman semen Tonasa ke konsumen yang jauh di seberang lautan dalam wilayah pemasaran semen Tonasa.

Begitulah perusahaan afiliasi pelayaran Tonasa Lines mengarungi laut dari waktu ke waktu hingga saat ini, dan di anggap cukup sukses di bidangnya dalam pelayanan angkutan semen Tonasa.

B. Visi dan Misi

1. Visi

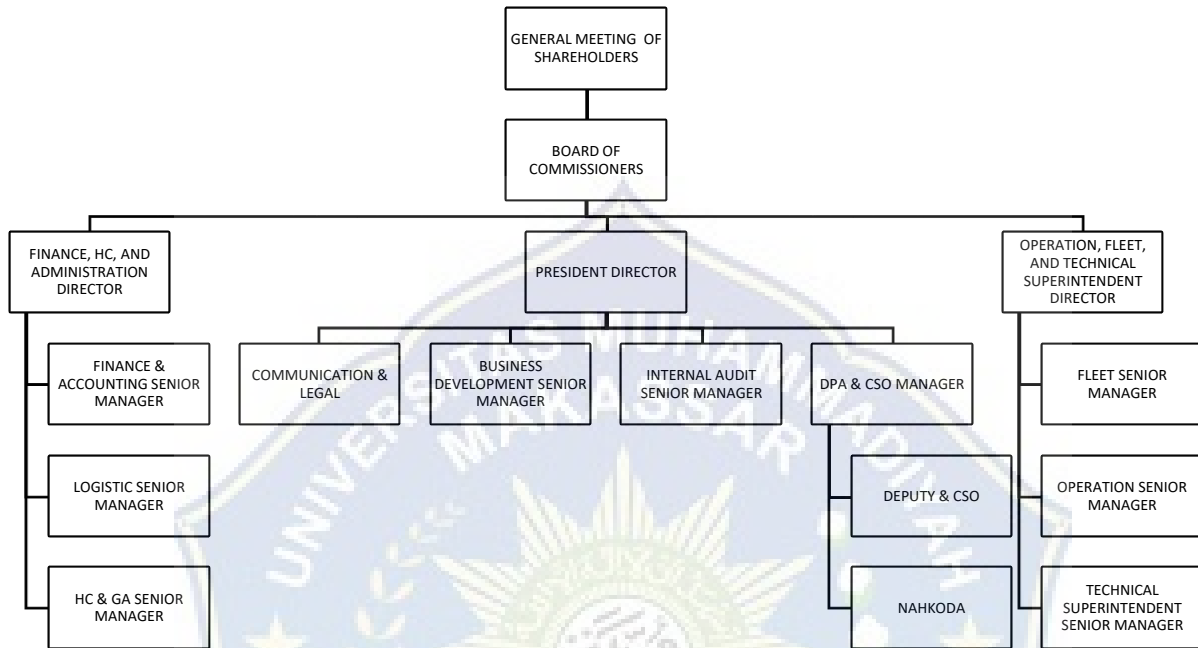
Menjadi salah satu perusahaan pelayaran angkutan semen terkemuka di Indonesia

2. Misi

Mengoptimalkan pengoperasian kapal yang efisien sehingga dapat mengambil alih pendistribusian Semen Tonasa Menggunakan laut.

C. Struktur Organisasi

1. Struktur Organisasi PT. Pelayaran Tonasa Lines



Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Pelayaran Tonasa Lines

Berdasarkan bagan organisasi diatas, adapun uraian Tugas Pokok dan Fungsi Struktur Organisasi yaitu:

2. Tugas Pokok dan Fungsi Struktur Organisasi

1. Presiden direktur (*President Director*)

- a. Menyusun strategi dan perencanaan bisnis yang berkualitas dan sejalan dengan objektif jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan.
- b. Memimpin dan memotivasi *team* untuk meningkatkan keterlibatan karyawan dan membangun *team* dengan motivasi kuat untuk

- senantiasa memberikan hasil kerja terbaik (*highly motivated team, high-performance team*).
- c. Melakukan mekanisme pengawasan terhadap seluruh proses operasi dan bisnis yang dilakukan oleh PT. Pelayaran Tonasa Lines untuk memastikan bahwa aktivitas tersebut memberikan hasil yang diharapkan dan konsisten dengan strategi dan objektif perusahaan maupun *parent company* secara umum, serta sejalan dengan visi dan misi perusahaan.
 - d. Membangun dan menjaga hubungan baik dengan jajaran manajemen senior, mitra-mitra *eksternal*, dan seluruh stakeholder PT. PelayaranTonasa Lines dan parent company secara umum.
 - e. Memastikan proses operasional PT. Pelayaran Tonasa Lines mengutamakan dan memenuhi *standard* Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan mematuhi peraturan kemaritiman yang berlaku.
 - f. Memastikan seluruh proses operasional PT. Pelayaran Tonasa Lines menghasilkan pelayanan yang berkualitas tinggi sesuai spesifikasi standard yang ditetapkan *parent company*.
 - g. Memastikan kebijakan dan sistem yang dibangun dan ditetapkan oleh perusahaan dipahami dan dipatuhi oleh seluruh manajemen senior, unit, dan karyawan di dalam PT. PelayaranTonasa Lines.

2. Komunikasi dan Hukum (*Communication & Legal*)

- a. Memastikan dan menjaga kepatuhan PT. Pelayaran Tonasa Lines terhadap standar-standar dan peraturan yang berlaku
 - b. Menyusun dan melaksanakan program audit internal pada PT. Pelayaran Tonasa Lines
 - c. Menjadi penghubung antara auditor dengan internal PT. Pelayaran Tonasa Lines pada proses audit eksternal
 - d. Menjaga nama baik perusahaan, baik di dalam maupun di luar perusahaan
3. Manajer Senior Pengembangan Bisnis (*Business Development Senior Manager*)
- a. Memastikan Business Development Staff melaksanakan tugasnya dengan baik
 - b. Menentukan strategi bisnis agar omzet perusahaan terus meningkat
 - c. Menjalin hubungan dengan klien baru dan klien lama untuk menciptakan loyalitas klien dan mempererat kerja sama bisnis order muatan
 - d. Memastikan pemenuhan kontrak tender muatan setelah terjadi kesepakatan harga dengan klien
 - e. Memastikan pemenuhan order jasa keagenan mencakup kebutuhan-kebutuhan kapal keagenan setelah terjadi kesepakatan harga dengan klien.
4. Manajer Senior Internal Audit (*Internal Audit Senior Manager*)

- a. Merancang, mengelola, dan memimpin proses internal audit untuk memastikan efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan perusahaan.
- b. Melaporkan temuan-temuan terkait proses kepada kepada manajemen
- c. Menjalin komunikasi yang baik dan intensif dengan semua pihak dalam perusahaan
- d. Menjaga nama baik perusahaan, baik di dalam maupun di luar perusahaan.

5. Manajer DPA & CSO (*DPA & CSO Manager*)

- a. Memastikan DPA & CSO Staff melaksanakan tugasnya dengan baik
- b. Memastikan aturan-aturan international dari *IMO* berupa elemen *ISM Code*, Peraturan Menteri no. 45 tahun 2012 tentang Manajemen Ke selamatan Kapal dan UU no. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran sudah di terapkan dan dilaksanakan oleh seluruh crew Kapal mulai dari berangkat berlayar sampai kembali tiba bersandar
- c. Memastikan seluruh crew Kapal menggunakan alat-alat keselamatan ketika bekerja
- d. Memastikan alat-alat keselamatan kerja yang ada di atas Kapal berfungsi dan dalam kondisi baik
- e. Memastikan tidak terjadi pencemaran lingkungan di atas Kapal / di Laut.

- f. Memastikan kapal yang akan dioperasikan untuk berlayar dalam kondisi baik, tidak mengalami kendala teknis baik mesin, kelistrikan, maupun konstruksi kapal
- g. Memastikan crew Kapal yang akan beroperasi di atas kapal sudah mengikuti tahap seleksi dan memenuhi syarat untuk bisa ikut berlayar.

6. Deputy & CSO

- a. Memastikan sertifikat-sertifikat Kapal Milik yang *expired* sudah diperpanjang oleh Syahbandar
- b. Memastikan aturan-aturan keselamatan yang diterapkan oleh *IMO* berupa elemen *ISM Code*, Peraturan Menteri no. 45 tahun 2012 tentang Manajemen Keselamatan Kapal dan UU no. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran sudah diterapkan dan dilaksanakan oleh seluruh crew di atas Kapal mulai dari berangkat berlayar sampai kembali tiba bersandar
- c. Memastikan seluruh crew Kapal menggunakan alat-alat keselamatan di atas kapal
- d. Memastikan alat-alat keselamatan kerja yang ada di atas Kapal berfungsi dan dalam kondisi baik
- e. Memastikan tidak terjadi pencemaran lingkungan di atas Kapal / di Laut

- f. Memastikan kapal yang akan dioperasikan untuk berlayar dalam kondisi baik, tidak mengalami kendala teknis baik mesin, kelistrikan, maupun konstruksi kapal.

7. Direktur Keuangan, HC, & Administrasi (*Finance, HC, & Administration Director*)

- a. Memastikan operasional PT. Pelayaran Tonasa Lines tidak mendapat kendala dari sisi keuangan, pengelolaan sumber daya manusia, serta pengelolaan administrasi dan umum
- b. Memastikan terdapat level kecukupan kas yang memadai pada PT. Pelayaran Tonasa Lines
- c. Bekerjasama dengan President Director untuk memastikan setiap transaksi pada PT. Pelayaran Tonasa Lines dilakukan sesuai dengan arah dan strategi perusahaan
- d. Mengelola keuangan dan transaksi PT. Pelayaran Tonasa Lines sehingga perusahaan mendapatkan level profitabilitas yang diharapkan
- e. Membangun dan menjaga hubungan baik dengan jajaran senior manajemen, *parent company*, mitra-mitra eksternal, dan seluruh stakeholder PT. Pelayaran Tonasa Lines.

8. Nahkoda

- a. Memastikan kapal dalam kondisi aman dan layak
- b. Melapor semua kecelakaan/insiden yang terjadi di kapal
- c. Bertanggung jawab atas kinerja awak kapal selama perjalanan.

9. Manajer Senior Keuangan & Akuntansi (*Finance & Accounting Senior Manager*)

- a. Memastikan operasional PT. Pelayaran Tonasa Lines dan tidak mendapat kendala dari sisi keuangan
- b. Memastikan terdapat level kecukupan kas yang memadai di baik pada level PT Pelayaran Tonasa Lines maupun pada level perusahaan
- c. Memastikan setiap transaksi PT. Pelayaran Tonasa Lines dan dijalankan sesuai kebijakan dan prosedur yang berlaku
- d. Mendukung strategi pengelolaan keuangan PT. Pelayaran Tonasa Lines dalam rangka memperoleh level profitabilitas yang diharapkan
- e. Membangun dan menjaga hubungan baik dengan jajaran senior manajemen, mitra-mitra eksternal, dan seluruh *stakeholder* PT. Pelayaran Tonasa Lines.

10. Manajer Senior Logistik (*Logistic Senior Manager*)

- a. Mengawasi aktivitas logistik sehari-hari di lingkungan PT. Pelayaran Tonasa Lines
- b. Merencanakan, mengimplementasikan, mengawasi dan melakukan evaluasi terhadap sistem kerja di divisi logistik PT. Pelayaran Tonasa Lines.
- c. Mengkoordinir tim logistik dalam melaksanakan tugas berdasarkan SOP

- d. Melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap performansi dan produktivitas setiap divisi di bawah divisi logistik PT. Pelayaran Tonasa Lines
- e. Melakukan riset, mengamati, dan mengidentifikasi peluang pertumbuhan / perluasan bisnis
- f. Menyusun dan menyajikan laporan operasional, performansi, dan kinerja divisi logistik kepada *Finance, HC, & Administration Director* PT. Pelayaran Tonasa Lines
- g. Mendefinisikan tanggung jawab yang jelas, menentukan tujuan yang spesifik, terukur, realistis, dan terikat waktu, menentukan ukuran-ukuran *Key Performance Indicator* (KPI) untuk setiap divisi di bawah divisi logistik PT. Pelayaran Tonasa Lines
- h. Memotivasi tim logistik dalam pelaksanaan tugas sehari-hari guna memaksimalkan performa tim dalam upaya pencapaian target perusahaan
- i. Membangun dan menjaga hubungan baik dengan seluruh karyawan PT. Pelayaran Tonasa Lines, mitra-mitra eksternal, *pers*, dan seluruh *stakeholder* lainnya.

11. Manajer Senior HC & GA (*HC & GA Senior Manager*)

- a. Mengontrol dan mengawasi urusan personalia sumber daya manusia dan *general affairs* di PT. Pelayaran Tonasa Lines, agar dapat menjalankan pekerjaannya sesuai target yang ditentukan.

- b. Mengembangkan kemampuan dan melaksanakan pembinaan terhadap sumber daya manusia di PT. Pelayaran Tonasa Lines.
- c. Membahas dan mereview setiap program unit-unit kerja untuk melihat peluang dan hambatan yang dialami dalam proses pencapaian target.
- d. Mensosialisasikan kebijakan dan aturan perusahaan kepada seluruh karyawan di PT. Pelayaran Tonasa Lines.
- e. Menjaga nama baik perusahaan, baik di dalam maupun di luar perusahaan.

12. Direktur Operasi, Armada, dan pengawas teknik (*Operation, Fleet, And Technical Superintendent Director*)

- a. Mengelola unit-unit kerja di bawah divisi Technical Development sebagai fungsi yang mendukung bisnis inti PT. Pelayaran Tonasa Lines
- b. Menyusun perencanaan, mengkoordinir pelaksanaan, dan melakukan mekanisme pengawasan terhadap unit-unit di bawah divisi Technical Development untuk memastikan operasional kapal PT. Pelayaran Tonasa Lines berjalan lancar dan tidak mendapat hambatan
- c. Melakukan evaluasi terhadap proses, kinerja, dan performansi setiap unit di bawah direktorat *Technical Development* dan memberikan *review* dan rekomendasi perbaikan terhadap proses kerja terkait

- d. Memberikan jaminan dukungan dari divisi *Technical Development* sehingga bisnis inti perusahaan berjalan lancar tanpa adanya hambatan dalam proses dan pengembangan bisnis dapat dilakukan secara optimal.
 - e. Menjaga konsistensi unit-unit di bawah divisi *Technical Development* PT. Pelayaran Tonasa Lines untuk memastikan agar operasional kapal PT. Pelayaran Tonasa Lines terlaksana sesuai prosedur yang berlaku, dan selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai PT. Pelayaran Tonasa Lines.
 - f. Membangun dan menjaga hubungan baik dengan jajaran senior manajemen, mitra-mitra eksternal, dan seluruh *stakeholder* PT. Pelayaran Tonasa Lines.
 - g. Menjaga nama baik perusahaan, baik di dalam maupun di luar perusahaan.
13. Manajer Senior Armada (*Fleet Senior Manager*)
- a. Mengelola unit-unit kerja di bawah divisi Fleet sebagai fungsi yang mendukung bisnis inti PT. Pelayaran Tonasa Lines
 - b. Menyusun perencanaan, mengkoordinir pelaksanaan, dan melakukan mekanisme pengawasan terhadap unit-unit di bawah divisi *Fleet* untuk memastikan proses perbaikan kapal PT. Pelayaran Tonasa Lines berjalan lancar dan tidak mendapat hambatan

- c. Melakukan evaluasi terhadap proses, kinerja, dan performansi setiap unit di bawah direktorat *Fleet* dan memberikan *review* dan rekomendasi perbaikan terhadap proses kerja terkait
 - d. Memberikan jaminan dukungan dari divisi *Fleet*, sehingga bisnis inti perusahaan berjalan lancar tanpa adanya hambatan dalam proses dan pengembangan bisnis dapat dilakukan secara optimal.
 - e. Menjaga konsistensi unit-unit di bawah divisi *Fleet* PT. Pelayaran Tonasa Lines untuk memastikan agar perbakan kapal PT. Pelayaran Tonasa Lines terlaksana sesuai prosedur yang berlaku, dan selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai PT. Pelayaran Tonasa Lines.
 - f. Membangun dan menjaga hubungan baik dengan jajaran senior manajemen, mitra-mitra eksternal, dan seluruh *stakeholder* PT. Pelayaran Tonasa Lines.
14. Manajer Senior Operasi (*Operation Senior Manager*)
- a. Mengelola unit-unit kerja di bawah divisi *Operations* sebagai fungsi yang mendukung bisnis inti PT. Pelayaran Tonasa Lines
 - b. Menyusun perencanaan, mengkoordinir pelaksanaan, dan melakukan mekanisme pengawasan terhadap unit-unit di bawah divisi *Operations* untuk memastikan operasional dan bisnis PT. Pelayaran Tonasa Lines dan entitas-entitas yang berada di dalamnya berjalan lancar dan tidak mendapat hambatan dari fungsi-fungsi *Operations* (*Information System, General Affairs, dan Quality Assurance & HSE*)

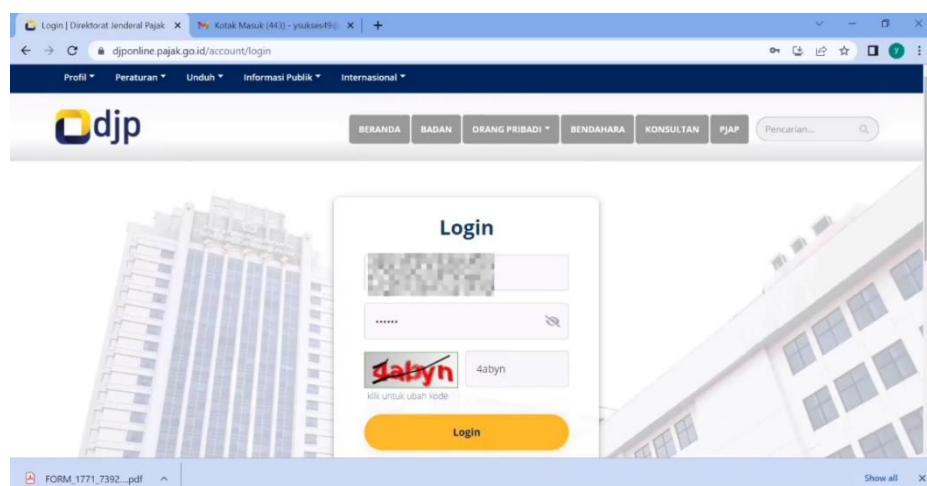
- c. Melakukan evaluasi terhadap proses, kinerja, dan performansi setiap unit di bawah direktorat Operations, dan memberikan *review* dan rekomendasi perbaikan terhadap proses kerja terkait
 - d. Memberikan jaminan dukungan dari divisi Operations sehingga bisnis inti perusahaan berjalan lancar tanpa adanya hambatan dalam proses dan pengembangan bisnis dapat dilakukan secara optimal.
 - e. Menjaga konsistensi unit-unit di bawah divisi Operations PT. Pelayaran Tonasa Lines untuk memastikan agar operasional PT. Pelayaran Tonasa Lines terlaksana sesuai prosedur yang berlaku, dan selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai PT. Pelayaran Tonasa Lines.
 - f. Membangun dan menjaga hubungan baik dengan jajaran senior manajemen, mitra-mitra eksternal, dan seluruh *stakeholder* PT. Pelayaran Tonasa Lines.
15. Manajer Senior Pengawas Teknik (*Technical Superintendent Senior Manager*)
- a. Memastikan baik *Bulk Carrier Staff* maupun *Barge Staff* sudah melaksanakan tugasnya dengan baik
 - b. Memastikan kebutuhan-kebutuhan kapal sudah terpenuhi
 - c. Memastikan kapal beroperasi sesuai jadwal rute yang telah diterima
 - d. Memastikan kapal tongkang sudah dibersihkan setelah kapal tiba sandar di dermaga dan selesai bongkar

- e. Memastikan kondisi kapal mulai dari berangkat berlayar, tiba di pelabuhan tujuan sampai kembali bersandar tidak mengalami gangguan
- f. Memastikan perbaikan kapal dilakukan sesuai dengan hasil analisa antara permintaan dengan kondisi kerusakan di atas kapal
- g. Memastikan kapal yang mengalami kendala teknis sudah selesai diperbaiki
- h. Memastikan proses bongkar/muat kapal berjalan dengan baik
- i. Memonitor keberadaan kapal dimana pun posisinya
- j. Menyusun rencana jadwal *docking* kapal

D. Alur Penyampaian SPT Tahunan Badan 1771 Menggunakan *e-form* oleh PT. Pelayaran Tonasa Lines

Berikut ini merupakan alur Pengisian dan Pelaporan SPT Tahunan Badan 1771 menggunakan sistem *e-form* :

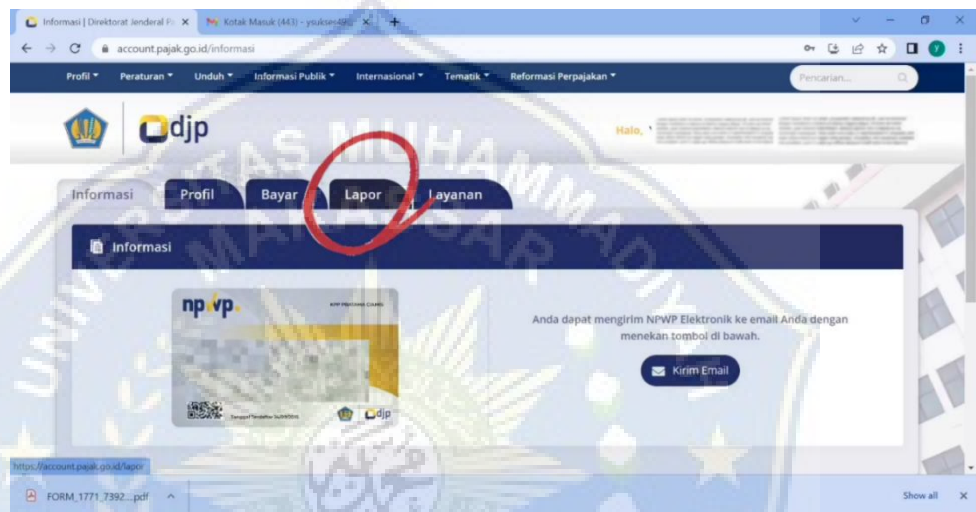
- 1) Siapkan Data Laporan Keuangan Seperti Laporan Arus Kas, Laporan Laba rugi dan Daftar Asset
- 2) Wajib Pajak membuka website DJP *Online* <https://djponline.pajak.go.id> lalu melakukan login dengan memasukan NPWP, Kata sandi dan Kode keamanan seperti pada gambar 3.2



Gambar 3 .2 Login DJP online

(Sumber : e-Form PT. Pelayaran Tonasa Lines,2022)

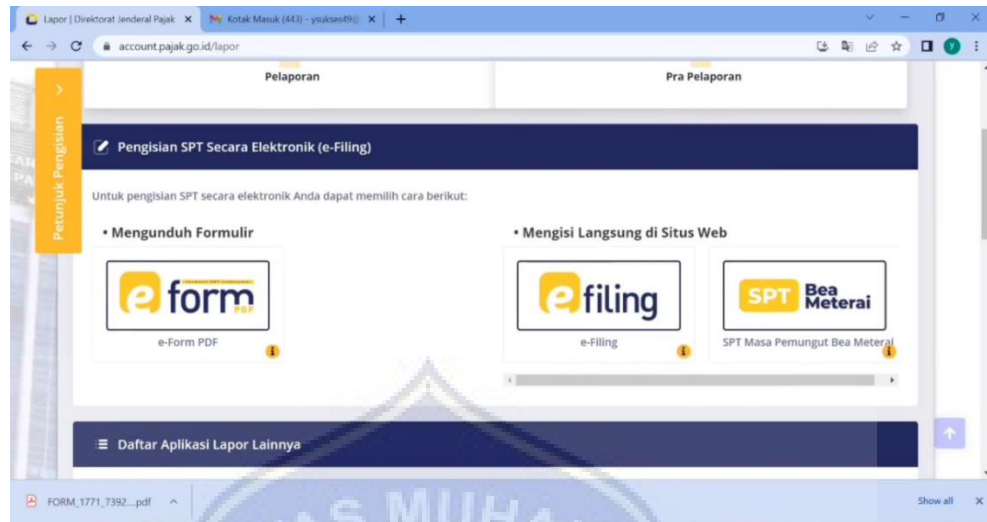
- 3) Setelah muncul di Dashboard Informasi, untuk laporan selanjutnya pilih Lapor seperti pada gambar 3.3 yang ada pada lingkaran berwarna merah.



Gambar 3 .3Menu Awal

(Sumber : e-Form PT. Pelayaran Tonasa Lines,2022)

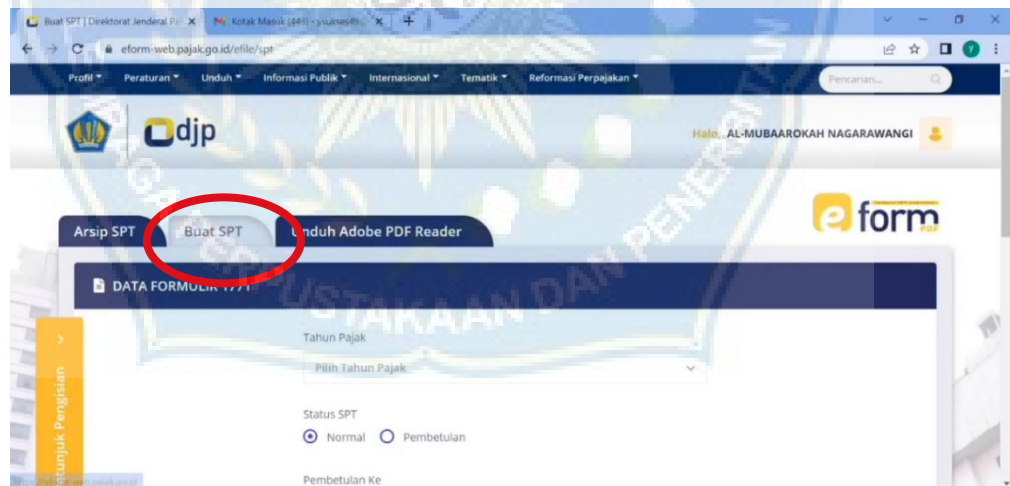
- 4) Masuk pada menu Lapor maka langsung muncul beberapa pilihan, ada menggunakan *e-form* dan *e-filing*. Pilih *e-form* seperti pada gambar 3.4 yang ada pada lingkaran merah.



Gambar 3.4 Menu Lapor

(Sumber : e-Form PT. Pelayaran Tonasa Lines,2022)

5) Jika sudah maka akan langsung masuk pada menu *e-form*, Pilih Buat

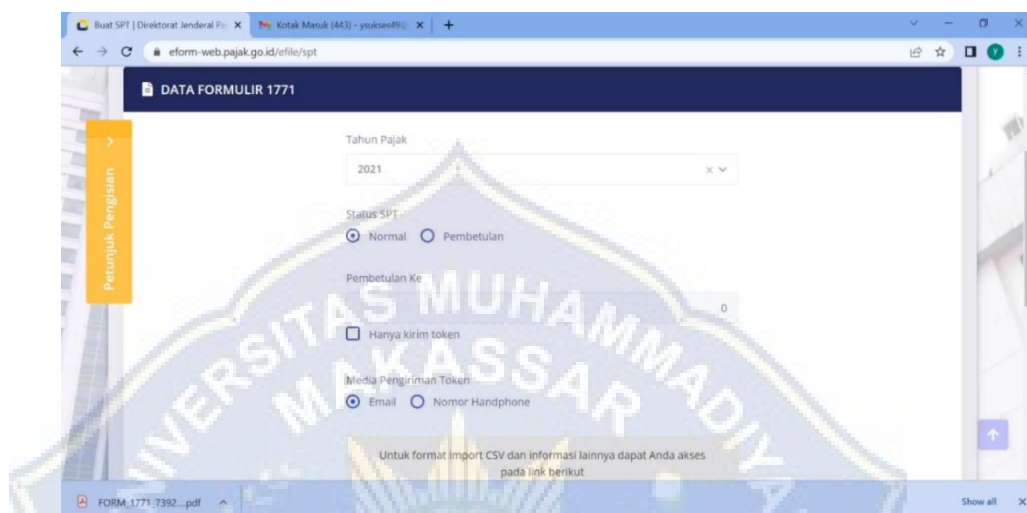


SPT seperti pada gambar 3.5

Gambar 3.5 Halaman Masuk *e-form*

(Sumber : e-Form PT. Pelayaran Tonasa Lines,2022)

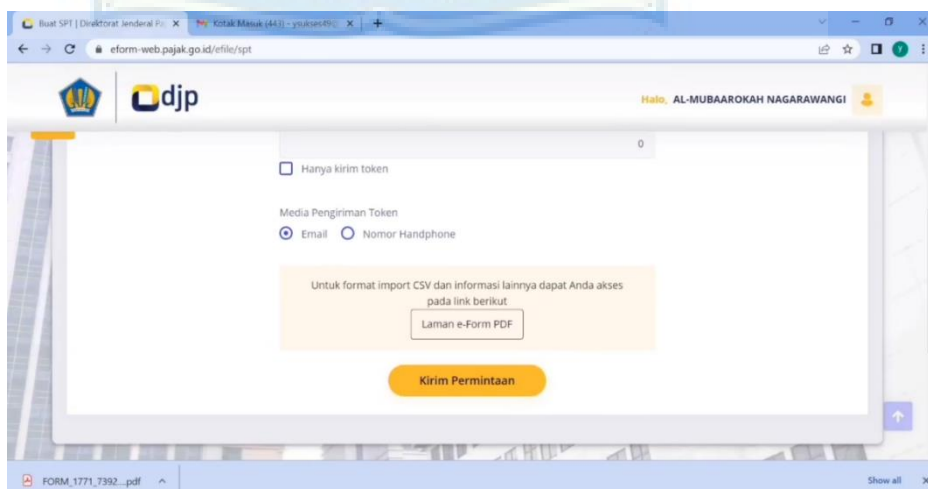
- 6) Selanjutnya pilih Tahun pajak, untuk status SPT normal jika pertama kali dilaporkan dan jika sudah pernah dilaporkan bisa pilih pembetulan. Tampilannya akan seperti pada gambar 3.6

The image shows a web browser window displaying the 'DATA FORMULIR 1771' form on the 'eform-web.pajak.go.id' website. The form is titled 'DATA FORMULIR 1771' and contains the following fields: 'Tahun Pajak' with a dropdown menu set to '2021'; 'Status SPT' with radio buttons for 'Normal' (selected) and 'Pembetulan'; 'Pembetulan Ke' with a text input field containing '0'; and 'Media Pengiriman Token' with radio buttons for 'Email' (selected) and 'Nomor Handphone'. There is also a checkbox for 'Hanya kirim token'. Below these fields, there is a note: 'Untuk format import CSV dan informasi lainnya dapat Anda akses pada link berikut'. At the bottom of the form, there is a yellow button labeled 'Kirim Permintaan'. The browser's address bar shows 'efile/spt' and the page title is 'DATA FORMULIR 1771'. A watermark of Universitas Muhammadiyah Makassar is visible over the form.

Gambar 3.6 Data Formulir 1771

(Sumber : e-Form PT. Pelayaran Tonasa Lines, 2022)

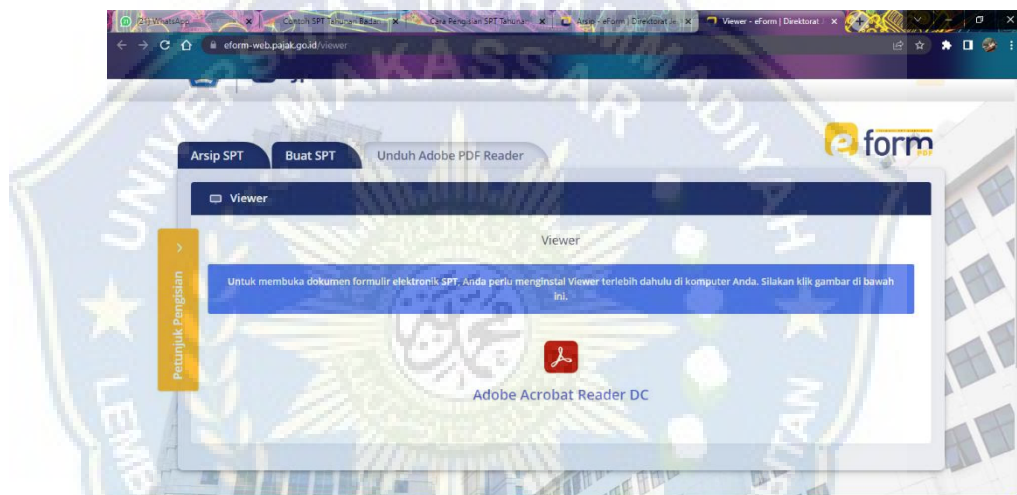
- 7) Dan Selanjutnya jika sudah, bisa langsung klik Kirim Permintaan. Setelah itu akan ada kode verifikasi ke email. Yang mana kode verifikasi ini yang akan digunakan sebelum submit di langkah terakhir seperti terlihat pada Gambar 3.7

The image shows a web browser window displaying the 'Kirim Permintaan' step of the e-form process. The page features the 'djp' logo and the user's name 'Halo, AL-MUBAAROKAH NAGARAWANGI'. The form includes a checkbox for 'Hanya kirim token' and 'Media Pengiriman Token' with radio buttons for 'Email' (selected) and 'Nomor Handphone'. Below this, there is a note: 'Untuk format import CSV dan informasi lainnya dapat Anda akses pada link berikut' followed by a button labeled 'Laman e-Form PDF'. At the bottom, there is a prominent yellow button labeled 'Kirim Permintaan'. The browser's address bar shows 'efile/spt' and the page title is 'DATA FORMULIR 1771'. A watermark of Universitas Muhammadiyah Makassar is visible over the form.

Gambar 3.7 Data Formulir Lanjutan

(Sumber : *e-Form PT. Pelayaran Tonasa Lines,2022*)

- 8) Jika sudah selesai akan ada *e-form* yang terdownload dan bisa diisi menggunakan *Adobe Acrobat Reader DC*. Tetapi jika belum memiliki aplikasi wajib pajak bisa langsung mendownload di laman *DJP Online* tersebut seperti pada gambar 3.8 berikut.



Gambar 3.8 Menu Download *Adobe Acrobat Reader DC*

(Sumber : *e-Form PT. Pelayaran Tonasa Lines,2022*)

- 9) Tahapan Pengisian *e-form*

Setelah berhasil membuka file *e-form* yang telah didownload akan muncul tampilan seperti pada gambar 3.8. Ini adalah Formulir Induk 1771 yang ada dihalaman pertama *e-form* 1771. Pengisian *e-form* 1771 biasanya dilakukan dengan mengisi Lampiran Transkrip Kutipan Elemen Laporan Keuangan dan dilanjutkan dengan Laporan Khusus lalu ke lampiran VI dan seterusnya. Hal ini dilakukan untuk

memudahkan dalam pengisian *e-form* itu sendiri. Tetapi Sebelum itu, Wajib Pajak harus terlebih dahulu melengkapi pada kolom yang berwarna merah yang mana biasanya ada pada kolom Nomor Telpon

The image shows a screenshot of the Indonesian Tax Authority (DJP) website. The main form is titled 'FORMULIR 1771 PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN'. It includes sections for 'IDENTITAS' and 'PERMISYUAN / LAPORAN KEUANGAN'. Three red circles highlight the 'INDUK' and 'BUKA' buttons at the top, and a red circle highlights the 'NO TELP' field in the 'IDENTITAS' section.

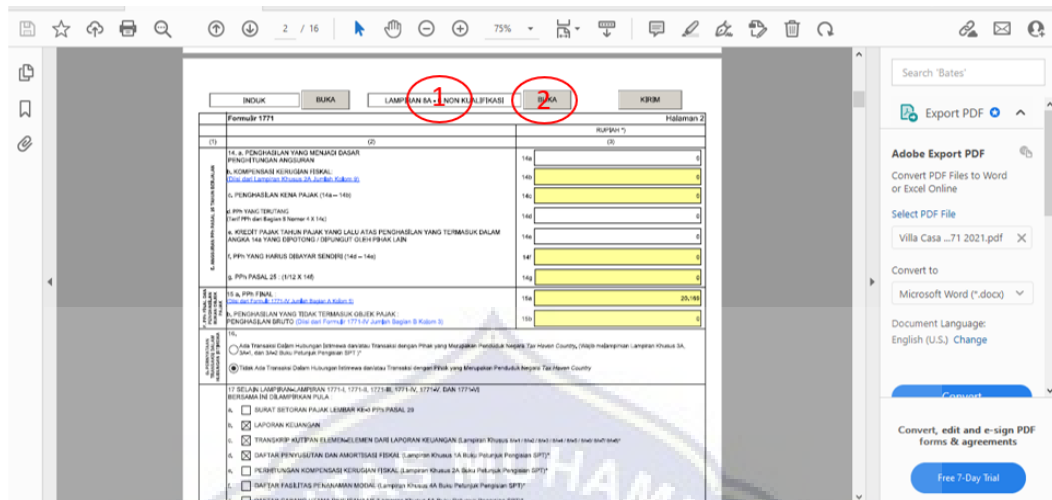
pada nomor 1 dalam gambar 3.9. Tujuannya agar bisa lanjut ke lampiran selanjutnya. Kemudian pilih induk lanjutan pada nomor 2 dan Klik buka pada nomor 3.

Gambar 3.9 Formulir Induk 1771 awal

(Sumber : *e-Form PT. Pelayaran Tonasa Lines, 2022*)

10) Mengisi Transkrip Kutipan Elemen Laporan Keuangan

Tahap pertama sebelum Pengisian Transkrip Kutipan Elemen Laporan Keuangan, wajib pajak terlebih dahulu membuka lampirannya dengan klik pada nomor 1 dalam gambar 3.10 kemudian pilih Lampiran 8A-6 Non Kualifikasi, tetapi wajib pajak bisa menyesuaikannya dengan jenis usaha dari pada wajib pajak itu sendiri. Karena disini Wajib Pajak PT. Pelayaran Tonasa Lines



merupakan wajib pajak badan maka wajib memilih Lampiran 8A-6 Non Kualifikasi (Selain Tujuh jenis usaha yang ada). Setelah memilih Lampiran 8A-Non Kualifikasi, wajib pajak bisa klik Buka seperti pada nomor 2.

Gambar 3.10 Induk Lanjutan

(Sumber : e-Form PT. Pelayaran Tonasa Lines, 2022)

Setelah membuka Lampirannya akan muncul tampilan seperti pada gambar 3.11. Untuk pengisian pada Lampiran ini, menggunakan dokumen-dokumen laporan keuangan yang telah disiapkan. Untuk yang pertama bisa diisi dengan elemen laporan Neraca kemudian yang kedua diisi dengan elemen laporan Laba Rugi. Kemudian bisa disesuaikan dengan laporan keuangan yang ada. Jika sudah mengisi semuanya, wajib pajak bisa lanjut dengan mengklik sebelumnya.

LAMPIRAN KHUSUS 1A

LAMPIRAN KHUSUS SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

TAHUN PAJAK 2022

DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL

N.P.W.P. [REDACTED] NAMA WAJIB PAJAK [REDACTED]

I. DAFTAR PENYUSUTAN FISKAL

NO	JENIS HARTA	KELOMPOK HARTA	NAMA HARTA	BULAN PEROLEHAN/PEROLEHAN	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN	NILAI SISA BUKU FISKAL AWAL TAHUN	METODE PENYUSUTAN KOMERSIAL	METODE PENYUSUTAN FISKAL	PENYUSUTAN FISKAL TAHUN INI	CATATAN
56	Harta Berwujud	Kelompok 1	COMPUTER AND	1	2019	7.000,000	1.968,200	Garit Lurus	Garit Lurus	1.968,200	UNIT PROSES
57	Harta Berwujud	Kelompok 1	COMPUTER AND	1	2019	1.200,000	300,000	Garit Lurus	Garit Lurus	300,000	UNIT MONITOR
58	Harta Berwujud	Kelompok 1	COMPUTER AND	1	2019	1.100,000	281,250	Garit Lurus	Garit Lurus	281,250	UNIT ETABLA

Jumlah Penyusutan Fiskal: 47.890.983

Jumlah Penyusutan Komersial: 47.890.983

II. DAFTAR AMORTISASI FISKAL

NO	JENIS HARTA	KELOMPOK HARTA	NAMA HARTA	BULAN PEROLEHAN/PEROLEHAN	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN	NILAI SISA BUKU FISKAL AWAL TAHUN	METODE AMORTISASI KOMERSIAL	METODE AMORTISASI FISKAL	AMORTISASI FISKAL TAHUN INI	CATATAN
										0	

Jumlah Amortisasi Fiskal: 0

Jumlah Amortisasi Komersial: 0

SELISIR AMORTISASI (BAGIKAN KE FORMULIR 1771-VI ANDA S HURUF A, ATAU ANDA S HURUF B)

Gambar 3.12 Lampiran Khusus 1A

(Sumber : e-Form PT. Pelayaran Tonasa Lines,2022)

12) Mengisi Form 1771-VI

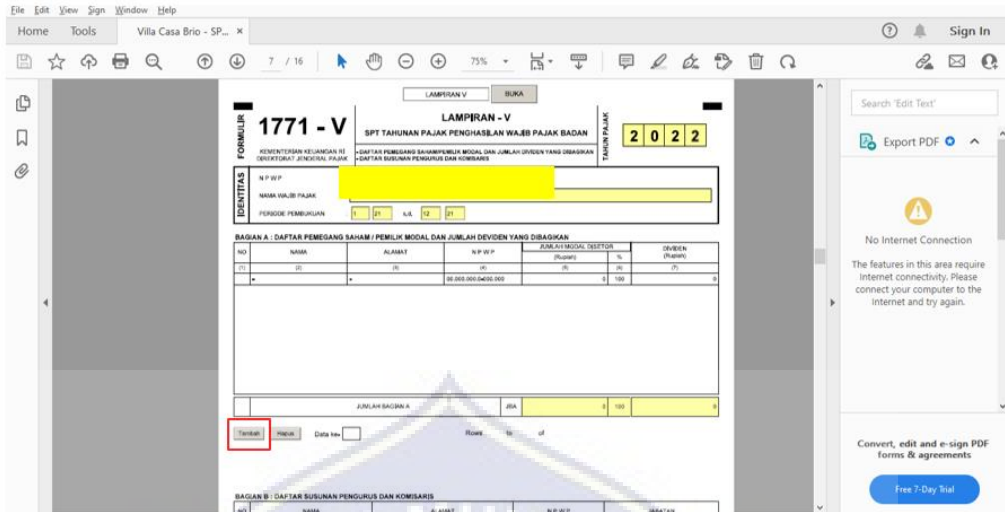
Form 1771-VI merupakan lampiran yang berisikan Daftar Penyerahan Modal Pada Perusahaan Afiliasi, Daftar Utang dari Pemegang Saham dan/atau Perusahaan Afiliasi dan Daftar Piutang Kepada Pemegang saham seperti terlihat pada Gambar 3.13. Lampiran ini diisi apabila terdapat data terkait ketiga daftar tersebut. Karena Wajib Pajak X tidak memiliki datanya maka tidak perlu diisi dan bisa dilanjutkan ke form selanjutnya yakni Form 1771-V.

Gambar 3 .13 Form 1771-VI

(Sumber : E-Form PT. Pelayaran Tonasa Lines,2022)

13) Mengisi Form 1771-V

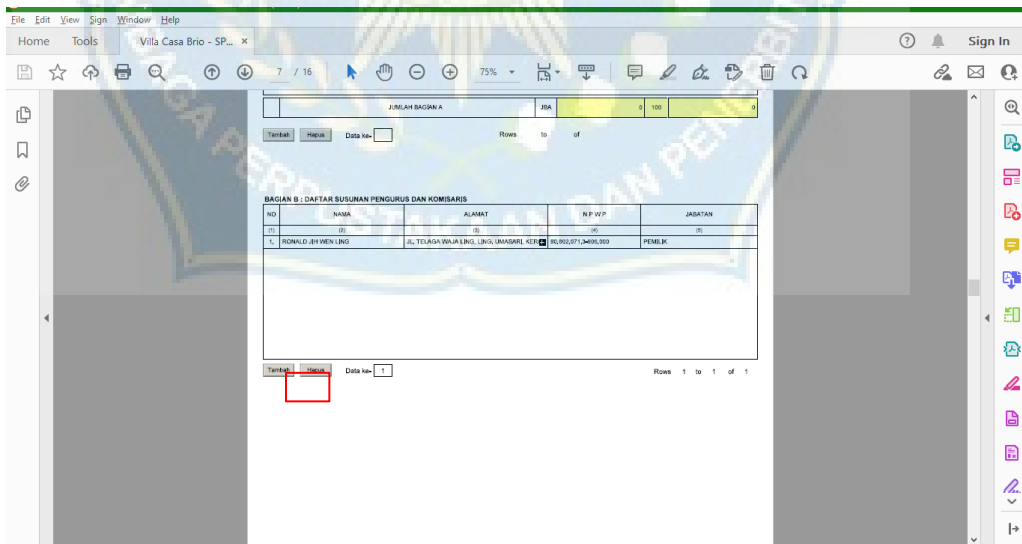
Form 1771-V merupakan lampiran yang berisikan Daftar Pemegang Saham/Pemilik Modal dan Jumlah Dividen yang dibagikan dan juga berisi Daftar Susunan Pengurus dan Komisaris. Yang pertama wajib pajak bisa mengisi yang bagian A terlebih dahulu seperti dalam Gambar 3.14. Bagian A ini adalah daftar pemegang saham/pemilik modal dan jumlah dividen yang dibagikan. Pada bagian ini, wajib pajak bisa menyesuaikannya dengan setoran modal pada laporan keuangan. Pengisian nya dilakukan dengan mengklik tombol Tambah lalu bisa diisi secara manual. Karena bagian ini merupakan daftar pemegang saham/pemilik modal maka jumlah setoran yang masuk harus 100%.



Gambar 3 .14 Form 1771-V

(Sumber : E-Form PT. Pelayaran Tonasa Lines,2022)

Selanjutnya, pada bagian B merupakan Daftar Susunan Pengurus dan Komisaris seperti terlihat pada Gambar 3.15. Pada bagian ini, bisa mengisi secara manual dengan mengklik tombol Tambah. Jika sudah bisa dilanjutkan ke form selanjutnya yakni Form 1771-IV.



Gambar 3 .15 Form 1771-V Lanjutan

(Sumber : E-Form PT. Pelayaran Tonasa Lines,2022)

14) Mengisi Form 1771-IV

Form 1771-IV merupakan lampiran yang berisikan PPh Final dan Penghasilan yang tidak termasuk objek pajak. Pada bagian A yakni PPh Final diisi sesuai dengan data PPh final yang telah dipotong setiap masanya. Karena Wajib Pajak X, memiliki bunga Deposito/Tabungan dan Diskonto maka bisa langsung mengisi lampiran ini secara manual dengan DPP dan tarif yang sesuai. Berikut tampilan dari Formulir 1771-IV Bagian A seperti pada

BAGIAN A - PPh FINAL		BAGIAN B - PPh FINAL	
NO	JENIS PENGHASILAN	DASAR PENGHASILAN PAJAK (Rp)	PPh TERUTANG (Rp)
1	BUNGA DEPOSITO / TABUNGAN DAN DISKONTO SEMI BUNGA	100,000	20,163
2	BUNGA / DISKONTO KURASUD	0	0
3	PENGHASILAN PENGHASILAN BAHAM YANG DIFERKANSI/BAHAMA, SA, BUNGA EFEK	0	0
4	PENGHASILAN PENJAJARAN BAHAM & PENJAJARAN MODAL LAINNYA	0	0
5	PENGHASILAN LAINNYA PENJAJARAN / DEALER / AGENT PRODUK BUNGA	0	0
6	PENGHASILAN PENGHASILAN BAHAM / BUNGA	0	0
7	PENGHASILAN PENGHASILAN BAHAM / BUNGA	0	0
8	PENGHASILAN BUNGA KONSTRUKSI	0	0
9	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
10	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
11	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
12	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
13	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
14	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
15	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
16	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
17	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
18	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
19	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
20	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
21	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
22	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
23	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
24	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
25	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
26	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
27	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
28	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
29	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
30	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
31	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
32	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
33	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
34	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
35	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
36	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
37	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
38	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
39	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
40	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
41	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
42	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
43	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
44	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
45	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
46	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
47	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
48	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
49	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
50	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
51	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
52	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
53	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
54	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
55	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
56	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
57	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
58	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
59	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
60	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
61	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
62	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
63	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
64	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
65	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
66	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
67	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
68	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
69	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
70	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
71	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
72	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
73	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
74	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
75	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
76	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
77	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
78	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
79	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
80	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
81	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
82	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
83	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
84	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
85	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
86	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
87	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
88	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
89	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
90	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
91	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
92	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
93	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
94	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
95	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
96	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
97	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
98	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
99	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
100	PENGHASILAN KONSTRUKSI	0	0
JUMLAH		100,000	20,163

Gambar 3.16.

Gambar 3.16 Form 1771-IV Bagian A

(Sumber : E-Form PT. Pelayaran Tonasa Lines, 2022)

Bagian B dari Form 1771-IV merupakan penghasilan yang tidak termasuk objek pajak. Jadi apabila wajib pajak mendapatkan penghasilan yang tidak termasuk kedalam objek pajak seperti Bantuan/ Sumbangan, Hibah, dan lain-lain bisa langsung saja

mengisi lampiran ini. Karena Wajib Pajak X tidak memiliki penghasilan yang tidak termasuk ekdalam objek pajak maka tidak perlu diisi. Kemudian jika sudah bisa dilanjutkan ke form 1771-III.

The screenshot displays the E-Form 1771-IV Bagian B interface. At the top, there is a search bar and an 'Export PDF' button. Below this, a warning message states 'No Internet Connection'. The main content area contains several tables and summary boxes. The first table is titled 'Jumlah' and shows a total of 25,164. Below it, there is a table for 'Bagian B: Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak' with a total of 0. The interface also includes a 'Convert, edit and e-sign PDF forms & agreements' button and a 'Free 7-Day Trial' button.

Berikut tampilan dari Formulir 1771-IV Bagian B seperti pada Gambar 3.17

Gambar 3 .17 Form 1771-IV Bagian B

(Sumber : E-Form PT. Pelayaran Tonasa Lines,2022)

15) Mengisi Form 1771-III

Form 1771-III merupakan lampiran yang berisikan Kredit pajak dalam Negeri. Jadi apabila wajib pajak memiliki kredit pajak dalam negeri seperti Daftar Pemotongan/Pemungutan PPh Pasal 22 pada bagian A dan Daftar Pemotongan/Pemungutan PPh Pasal 23/26 pada bagian B bisa langsung mengisi lampiran ini secara manual dengan mengklik tombol tambah dan bisa juga secara otomatis yakni dengan impor data dalam bentuk CSV. Kemudian jika sudah bisa

dilanjutkan ke form 1771-II. Berikut tampilan dari Formulir 1771-III seperti pada Gambar 3.18

Gambar 3.18
Form 1771-III

The image shows a screenshot of the Indonesian tax form 1771-III, titled 'LAMPIRAN - III SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN KREDIT PAJAK DALAM NEGERI'. The form is displayed in a web browser window. It includes fields for taxpayer identification (NPWP), tax period (PERIODE PEMERIKSAAN), and two tables for reporting tax credits (A and B). A watermark of Universitas Muhammadiyah Semarang is visible over the form.

umber : E-Form PT. Pelayaran Tonasa Lines,2022)

16) Mengisi Form 1771-II

Form 1771-II merupakan lampiran yang berisikan Perincian Harga Pokok Penjualan, Biaya Usaha Lainnya dan Biaya dari Luar Usaha Secara Komersial. Jadi dalam Pengisian Lampiran ini, bersumber dari Laporan Laba/Rugi Wajib Pajak. Maka bisa diisi secara manual dan disesuaikan dengan laporan Laba Rugi. Kemudian jika sudah maka bisa dilanjutkan ke Form 1771-I. Berikut tampilan dari Formulir 1771-II seperti pada Gambar 3.19

NO	PERINCIAN	HARGA POKOK PENJUALAN (Rupiah)	BIAYA USAHA LAINNYA (Rupiah)	BIAYA DAN LULUR USAHA (Rupiah)	JUMLAH (Rupiah)
11		0	0	0	0
12		0	0	0	0
13		0	0	0	0
14		0	0	0	0
15		0	0	0	0
16		0	0	0	0
17		0	0	0	0
18		0	0	0	0
19		0	0	0	0
20		0	0	0	0
21		0	0	0	0
22		0	0	0	0
23		0	0	0	0
24		0	0	0	0
25		0	0	0	0
26		0	0	0	0
27		0	0	0	0
28		0	0	0	0
29		0	0	0	0
30		0	0	0	0
31		0	0	0	0
32		0	0	0	0
33		0	0	0	0
34		0	0	0	0
35		0	0	0	0
36		0	0	0	0
37		0	0	0	0
38		0	0	0	0
39		0	0	0	0
40		0	0	0	0
41		0	0	0	0
42		0	0	0	0
43		0	0	0	0
44		0	0	0	0
45		0	0	0	0
46		0	0	0	0
47		0	0	0	0
48		0	0	0	0
49		0	0	0	0
50		0	0	0	0
51		0	0	0	0
52		0	0	0	0
53		0	0	0	0
54		0	0	0	0
55		0	0	0	0
56		0	0	0	0
57		0	0	0	0
58		0	0	0	0
59		0	0	0	0
60		0	0	0	0
61		0	0	0	0
62		0	0	0	0
63		0	0	0	0
64		0	0	0	0
65		0	0	0	0
66		0	0	0	0
67		0	0	0	0
68		0	0	0	0
69		0	0	0	0
70		0	0	0	0
71		0	0	0	0
72		0	0	0	0
73		0	0	0	0
74		0	0	0	0
75		0	0	0	0
76		0	0	0	0
77		0	0	0	0
78		0	0	0	0
79		0	0	0	0
80		0	0	0	0
81		0	0	0	0
82		0	0	0	0
83		0	0	0	0
84		0	0	0	0
85		0	0	0	0
86		0	0	0	0
87		0	0	0	0
88		0	0	0	0
89		0	0	0	0
90		0	0	0	0
91		0	0	0	0
92		0	0	0	0
93		0	0	0	0
94		0	0	0	0
95		0	0	0	0
96		0	0	0	0
97		0	0	0	0
98		0	0	0	0
99		0	0	0	0
100		0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0

Gambar 3.19 Form 1771-II

(Sumber : E-Form PT. Pelayaran Tonasa Lines, 2022)

17) Mengisi Form 1771-I

Form 1771-I merupakan lampiran yang berisikan Perhitungan Penghasilan Neto Fiskal Wajib Pajak. Pada Lampiran Pertama ini, wajib pajak akan diminta untuk Penghasilan peredaran usaha berdasarkan laporan laba rugi wajib pajak sehingga akan muncul Penghasilan Neto Komersial dan nanti akan dilakukan sebuah penyesuaian fiskal positif maupun negative serta nanti akan muncul Penghasilan Neto Fiskal secara otomatis. Untuk poin 1a dan 1e diisi berdasarkan data pada laporan laba rugi, selanjutnya untuk poin 4 atau Penghasilan yang dikenakan PPh final dan tidak termasuk objek pajak diisi berdasarkan form 1771-IV yang tadi telah diisi. Selanjutnya untuk Penyesuaian Fiskal Positif dan Negatif, untuk bagian ini diisi sesuai dengan kasus atau keadaan dari laporan laba rugi wajib pajak. Kemudian Setelah mengisi pada Form 1771-I ini wajib pajak selanjutnya bisa mengisi Form 1771 Induk. Berikut

NO	URUTAN	SURUTAN
1.	PENGHASILAN NETO KOMERSIAL DALAM NEGERI	
a.	PENGHASILAN USAHA	347.816.817
b.	HARGA FOKUS PENJUALAN	0
c.	BIAYA USHA LAHUT	881.162.799
d.	PENGHASILAN NETO DARI USAHA (1a + 1b - 1c)	466.654.018
e.	PENGHASILAN DARI LUAR USAHA	30.486.190
f.	BIAYA DARI LUAR USAHA	25.163.817
g.	PENGHASILAN NETO DARI LUAR USAHA (1e + 1f)	15.322.373
h.	Jumlah (1d + 1g)	481.976.391
2.	PENGHASILAN NETO KOMERSIAL LUAR NEGERI	
a.	Jumlah (1d + 1g)	0
3.	Jumlah Penghasilan Neto Komersial (1h + 2a)	481.976.391
4.	PENGHASILAN YANG DIBERIKAN PPh FINAL DAN YANG TIDAK TERMASUK DALAM PAJAK	100.000
5.	PENYISIHAN FISKAL POSITIF	
a.	BIAYA YANG DIBERIKAN DAN DILUKUKAN UNTUK PENYISIHAN FISKAL YANG BERKAITAN DENGAN KEANGGOTAAN	6.000.000
b.	PENYISIHAN FISKAL POSITIF YANG DIBERIKAN DAN DILUKUKAN	0
c.	PENGANTARAN ATAU BAYARAN POKOKAN ATAU JASA DALAM BENTUK SALURAN DAN KEANGGOTAAN	0
d.	LABOR YANG MELIBER KELOMPOK YANG BERKAITAN DENGAN PENYISIHAN FISKAL POSITIF	0
e.	HARTA YANG DIBERIKAN TANPA ATAU SAMPANAN	0
f.	Jumlah Penghasilan	12.180.197

tampilan dari Formulir 1771-I seperti pada Gambar 3.20

Gambar 3.20 Form 1771-I

(Sumber : E-Form PT. Pelayaran Tonasa Lines,2022)

18) Mengisi Lampiran Khusus 6A

Bagi Wajib Pajak PT. Pelayaran Tonasa Lines wajib mengisi Lampiran Khusus 6A yang merupakan lampiran Perhitungan PPh

NO	URUTAN	RUPIAH PERKUR
1.	PENGHASILAN NETO KOMERSIAL (BERDASARKAN LAJURAN KEUANGAN)	-393.269.288
2.	PENYISIHAN FISKAL	
a.	POSITIF	36.122.197
b.	NEGATIF	10.681.698
c.	Jumlah (2a)	25.440.499
3.	PENGHASILAN NETO FISKAL (1 + 2c)	(367.828.789)
4.	PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG	0
5.	DASAR PENGHASILAN PPh PASAL 26 AYAT (4)	(367.828.789)
6.	PPh PASAL 26 AYAT (4)	
a.	TERUTANG	0
b.	TIDAK TERUTANG KARENA	
c.	PERUNTUKAN PERENCANAAN	
d.	SEBANYAK KEMBALI BELUKURPITA DI INDONESIA PADA PERSEORANGAN TERBATAZ (PTI BARU)	

Pasal 26 Ayat (4) seperti pada Gambar 3.21

Gambar 3. 21 Lampiran Khusus 6A

(Sumber : E-Form PT. Pelayaran Tonasa Lines,2022)

19) Mengisi Form 1771 Induk

Form 1771 Induk merupakan bagian paling utama dari Formulir 1771 ini. Pada halaman ini berisi otomatis kecuali pada poin 5 atau Pengembalian /Pengurangan Kredit Pajak Luar Negeri (PPh Pasal 24) yang telah diperhitungkan tahun lalu dan pada poin 10 atau PPh dibayar sendiri terdapat transaksi maka bisa diisi secara manual. Berikut tampilan dari Formulir 1771 Induk seperti pada Gambar

3

1771-Induk

Gambar 3.22 Form

(Sumber : E-Form PT. Pelayaran Tonasa Lines,2022)

Selain itu, pada lampiran ini yang harus diisi secara manual adalah bagian Identitas dan Bagian Pembukuan/Laporan Keuangan. Kolom Identitas berisikan :

(1) NPWP : Diisi sesuai dengan NPWP yang tercantum dalam

Kartu NPWP

- (2) Nama Wajib Pajak : Diisi sesuai dengan nama yang tercantum dalam Kartu NPWP
- (3) Jenis Usaha : Diisi sesuai dengan jenis kegiatan usaha yang dilakukan. Apabila jenis kegiatan usaha lebih dari satu, maka yang dipilih adalah jenis kegiatan usaha yang utama/inti.
- (4) Klasifikasi /KLU : diisi sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-233/PJ/2012 tentang Klasifikasi Lapangan Usaha Wajib Pajak sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP321/PJ/2012.
- (5) No. Telepon : Diisi dengan nomor telepon Wajib Pajak
- (6) No. Faks. : Diisi dengan nomor faksimili Wajib Pajak
- (7) Periode Pembukuan : Diisi sesuai dengan periode pembukuan Wajib Pajak. Misalnya: Periode Pembukuan Januari – Desember/ 0 1 1 4 s.d. 1 2 1 4
- (8) Negara Domisili Kantor Pusat (Khusus But) : Diisi sesuai dengan nama negara domisili fiskal kantor pusat BUT di luar negeri sesuai ketentuan Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) yang berlaku, atau dalam hal belum ada P3B, berdasarkan ketentuan Undang- undang Perpajakan Indonesia.

Sedangkan pada bagian Pembukuan/Laporan Keuangan berisikan :

- (1) Pembukuan/Laporan Keuangan :

Dalam hal menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, sebutkan Nomor dan Tanggal Surat Persetujuan Direktur Jenderal Pajak, serta tahun dimulainya. Nyatakan apakah pembukuan/laporan keuangan untuk tahun buku ini “Diaudit” atau “Tidak Diaudit” oleh Akuntan Publik, dengan mengisi kotak yang sesuai dengan tanda (X). Jika diaudit, isilah Opini Akuntan dalam kotak yang tersedia dengan kode opini akuntan sebagai berikut:

Tabel 3 .1 Kode Opini Akuntan

Kode Opini Akuntan	Opini
1	Wajar Tanpa Pengecualian
2	Wajar Dengan Pengecualian
3	Tidak Wajar
4	Tidak Ada Opini

Sumber: <https://djponline.pajak.go.id/>,2023

(2) Nama Kantor Akuntan Publik :

Diisi dengan nama Kantor Akuntan atau nama Konsultan yang menandatangani laporan audit.

(3) Npwp Kantor Akuntan Publik :

Diisi dengan NPWP Kantor Akuntan Publik apabila laporan keuangan perusahaan diaudit oleh Akuntan Publik.

(4) Nama Akuntan Publik :

Diisi dengan Nama Akuntan Publik yang menandatangani laporan audit.

(5) Npwp Akuntan Publik :

Diisi dengan NPWP Akuntan Publik apabila laporan keuangan perusahaan diaudit oleh Akuntan Publik.

(6) Nama Kantor Konsultan Pajak :

Diisi dengan nama Kantor Konsultan Pajak sesuai surat kuasa khusus.

(7) Npwp Kantor Konsultan Pajak :

Diisi dengan NPWP Kantor Konsultan Pajak apabila dalam rangka melaksanakan kewajiban dan hak perpajakannya Wajib Pajak menggunakan jasa Konsultan Pajak.

(8) Nama Konsultan Pajak :

Diisi dengan nama Konsultan Pajak sesuai surat kuasa khusus

(9) Npwp Konsultan Pajak :

Diisi dengan NPWP Konsultan Pajak sesuai surat kuasa khusus.

Setelah mengisi Form 1771 induk, selanjut nya bisa dilanjutkan dengan mengisi Form 1771 Induk lanjutan seperti pada Gambar 4.22. Pada Form induk lanjutan ini akan langsung muncul PPh final yang telah kita isi dari Form 1771-IV Jumlah bagian A kolom 5. Selanjutnya pada poin 17, wajib diharapkan untuk memberikan tanda “X” pada kolom yang telah disediakan untuk dokumen-dokumen lampiran selain Form 1771-I sampai 1771-VI seperti Laporan Keuangan,

Transkrip Kutipan Elemen dari Laporan Keuangan, Daftar Penyusutan dan Amortisasi fiskal dan Perhitungan PPh Pasal 26 ayat (4).

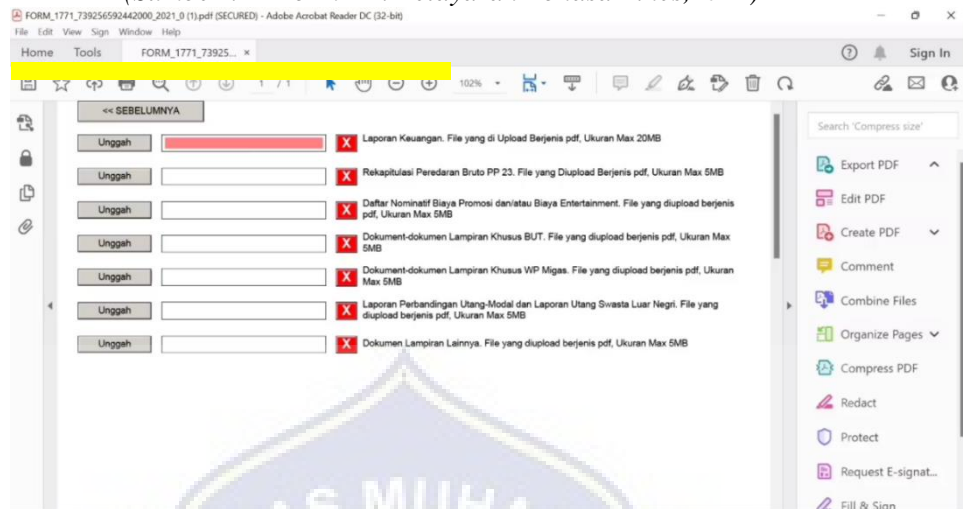
Gambar 3.23 Form 1771-Induk Lanjutan 1

(Sumber : E-Form PT. Pelayaran Tonasa Lines,2022)

Jika sudah semua wajib pajak bisa mengisi tempat dan tanggal serta Tanda tangan sebelum pelaporan seperti pada Gambar 3.24. Apabila sudah selesai wajib pajak bisa langsung mengklik tombol Kirim di sebelah kanan atas lampiran Induk lanjutan.

Gambar 3.24 Form 1771-Induk Lanjutan 2

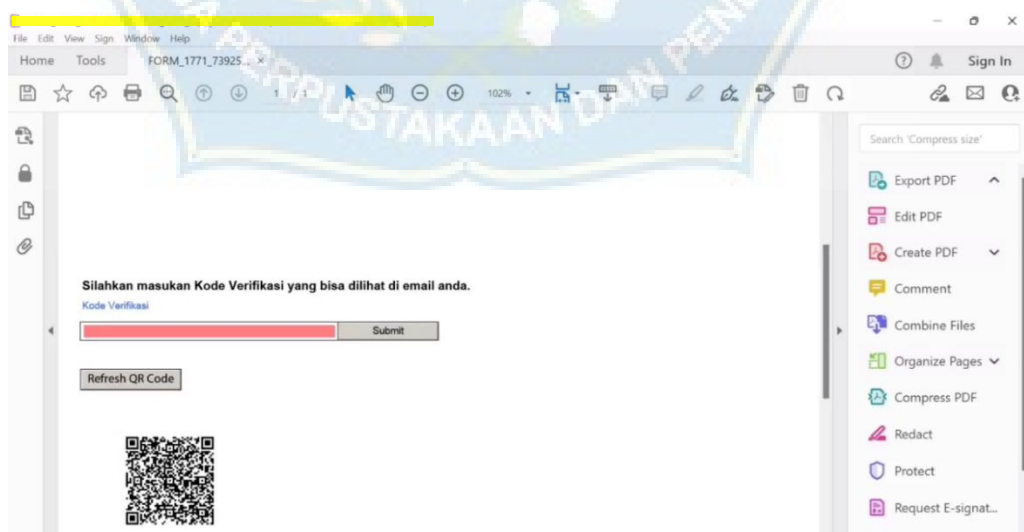
(Sumber : E-Form PT. Pelayaran Tonasa Lines,2022)



Gambar 3.25 Menu Unggah Dokumen

(Sumber : E-Form PT. Pelayaran Tonasa Lines,2022)

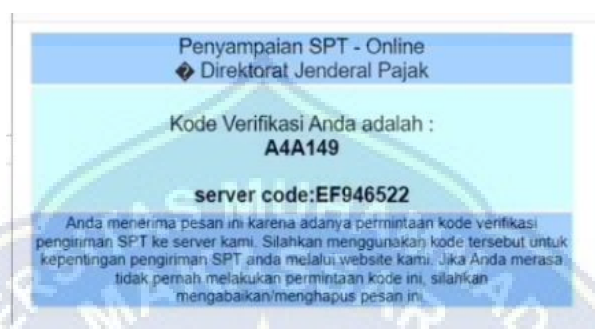
Setelah mengklik tombol kirim akan muncul tampilan seperti pada gambar 3.24 diatas yang digunakan untuk mengunggah dokumen-dokumen pelengkap yang telah wajib pajak siapkan sebelumnya. Setelah mengunggah semuanya dokumen yang diperlukan, selanjutnya kita scroll ke bawah akan muncul seperti pada Gambar 3.26 berikut.



Gambar 3.26 Input Kode Verifikasi

(Sumber : E-Form PT. Pelayaran Tonasa Lines,2022)

Pada bagian ini, wajib pajak diminta untuk memasukan kode verifikasi yang telah dikirimkan ke email wajib pajak. Tampilannya dari kode verifikasi itu akan seperti pada Gambar 3.26 berikut:



Gambar 3.27 Contoh Kode Verifikasi

(Sumber : E-Form PT. Pelayaran Tonasa Lines,2022)

Setelah itu, wajib pajak bisa langsung memasukan kode verifikasi dan mengklik tombol submit lalu tunggu hingga ada notifikasi “Success”. Setelah itu wajib pajak akan menerima Bukti Penerimaan Elektronik di email wajib pajak seperti pada tampilan Gambar 3.28 berikut :

Tabel 3. 2 Analisis Alur Pelaporan

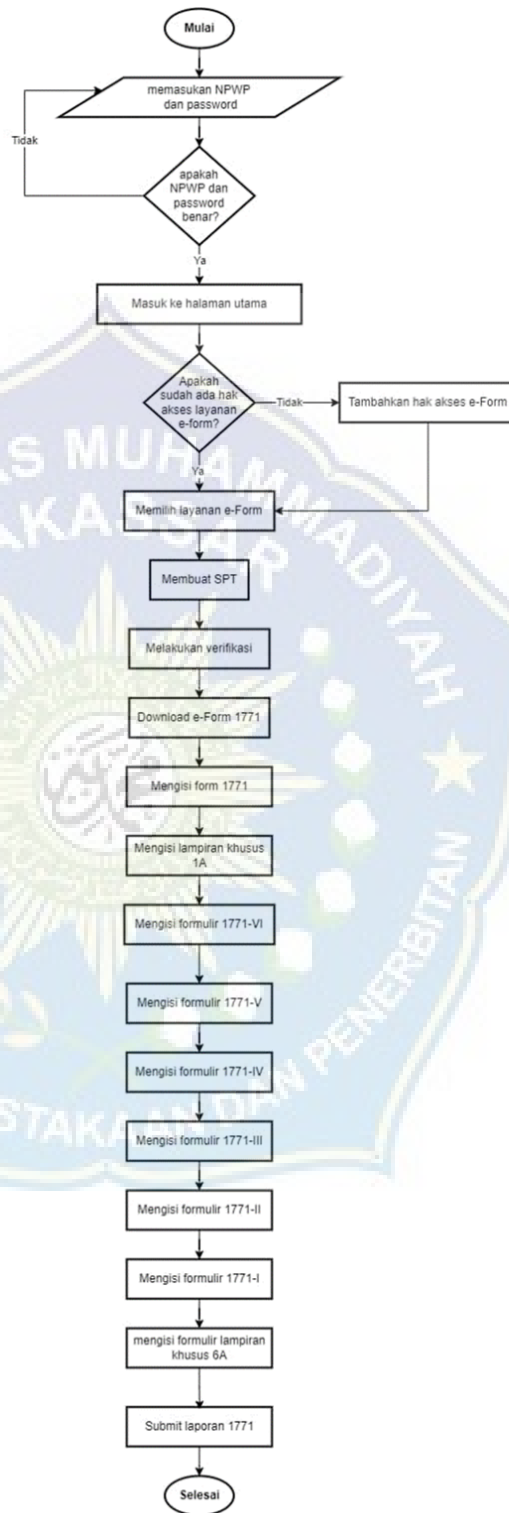
No	Alur Pelaporan Pajak Yang Dikeluarkan langsung oleh DJP	Alur Pelaporan Pajak Yang Dikeluarkan langsung oleh wajib pajak	Analisis
1	Membuka laman DJP <i>online</i> dan memasukkan NPWP dan <i>Password</i>	Membuka laman DJP <i>online</i> dan memasukkan NPWP dan <i>Password</i>	Pada tahap ini wajib pajak PT. Pelayaran Tonasa Lines sudah melakukan sesuai dengan ketentuan
2	Memilih menu lapor lalu klik logo <i>e-form</i> dan pilih menu Buat SPT	Memilih menu lapor lalu klik logo <i>e-form</i> dan pilih menu Buat SPT	Pada tahap ini wajib pajak PT. Pelayaran Tonasa Lines sudah melakukan sesuai dengan ketentuan
3	Setelah memilih menu buat SPT di halaman <i>e-form</i> jawablah pertanyaan yang disediakan kemudian kirim permintaan dan form 1771 akan diunduh otomatis.	Setelah memilih menu buat SPT di halaman <i>e-form</i> jawablah pertanyaan yang disediakan kemudian kirim permintaan dan form 1771 akan diunduh otomatis.	Pada tahap ini wajib pajak PT. Pelayaran Tonasa Lines sudah melakukan sesuai dengan ketentuan
4	Pengisian Formulir 1771	Pengisian Formulir 1771 dengan mengisi Transkrip Kutipan Elemen Laporan keuangan terlebih dahulu dengan memasukkan data laporan keuangan yang ada	Pada tahap ini wajib pajak PT. Pelayaran Tonasa Lines sudah melakukan sesuai dengan ketentuan
5	Pengisian Lampiran Khusus 1A	Pengisian Lampiran Khusus 1A dengan memasukkan daftar penyusutan fiskal sesuai harta atau asset yang dimiliki.	Pada tahap ini wajib pajak PT. Pelayaran Tonasa Lines sudah melakukan sesuai dengan ketentuan
6	Pengisian Formulir 1771 -VI	Pengisian Formulir 1771 -VI dengan memasukkan Daftar Penyertaan Modal Pada Perusahaan Afiliasi, Daftar Utang dari Pemegang Saham dan/atau Perusahaan Afiliasi dan Daftar	Pada tahap ini wajib pajak PT. Pelayaran Tonasa Lines sudah melakukan sesuai dengan ketentuan

		Piutang Kepada Pemegang saham	
7	Pengisian Formulir 1771-V	Pengisian Formulir 1771-V dengan memasukkan Daftar Pemegang Saham/Pemilik Modal dan Jumlah Dividen yang dibagikan dan juga berisi Daftar Susunan Pengurus dan Komisaris.	Pada tahap ini wajib pajak PT. Pelayaran Tonasa Lines sudah melakukan sesuai dengan ketentuan
8	Pengisian Form 1771-IV	Pengisian Form 1771-IV yang memuat PPh Final dan Penghasilan yang tidak termasuk objek pajak	Pada tahap ini wajib pajak PT. Pelayaran Tonasa Lines sudah melakukan sesuai dengan ketentuan
9	Pengisian Form 1771-III	Pengisian Form 1771-III yang berisikan Kredit pajak dalam Negeri.	Pada tahap ini wajib pajak PT. Pelayaran Tonasa Lines sudah melakukan sesuai dengan ketentuan
10	Pengisian Form 1771-II	Pengisian Form 1771-II yang berisikan Perincian Harga Pokok Penjualan, Biaya Usaha Lainnya dan Biaya dari Luar Usaha Secara Komersial.	Pada tahap ini wajib pajak PT. Pelayaran Tonasa Lines sudah melakukan sesuai dengan ketentuan
11	Pengisian Form 1771-I	Pengisian Form 1771-I yang berisikan Perhitungan Penghasilan Neto Fiskal Wajib Pajak	Pada tahap ini wajib pajak PT. Pelayaran Tonasa Lines sudah melakukan sesuai dengan ketentuan
12	Sebelum Ke 1771 induk Wajib Pajak harus mengisi Lampiran Khusus 6A	Sebelum Ke 1771 induk Wajib Pajak harus mengisi Lampiran Khusus 6A merupakan lampiran lampiran Perhitungan PPh Pasal 26 Ayat (4).	Pada tahap ini wajib pajak PT. Pelayaran Tonasa Lines sudah melakukan sesuai dengan ketentuan

13	Pengisian Form 1771 Induk yang pada halaman ini berisi otomatis kecuali pada bagian Identitas dan Bagian Pembukuan/Laporan Keuangan kemudian pada bagian Pengembalian /Pengurangan Kredit Pajak Luar Negeri (PPh Pasal 24) yang telah diperhitungkan tahun lalu dan pada PPh dibayar sendiri terdapat transaksi maka bisa diisi secara manual.	Pengisian Form 1771 Induk yang mana Form 1771 Induk merupakan bagian paling utama dari Formulir 1771 ini. Pada halaman ini berisi otomatis kecuali pada bagian Identitas dan Bagian Pembukuan/Laporan Keuangan kemudian pada bagian Pengembalian /Pengurangan Kredit Pajak Luar Negeri (PPh Pasal 24) yang telah diperhitungkan tahun lalu dan pada PPh dibayar sendiri terdapat transaksi maka bisa diisi secara manual.	Pada tahap ini wajib pajak PT. Pelayaran Tonasa Lines sudah melakukan sesuai dengan ketentuan
----	--	---	---

(Sumber : Wajib Pajak PT. Pelayaran Tonasa Lines,2022)

Berikut ini merupakan diagram alur pelaporan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak seperti yang dijelaskan pada Tabel 3.29 berikut :



Gambar 3.29 Alur Pelaporan Pajak oleh wajib pajak



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada penelitian diatas disimpulkan bahwa Pelaporan SPT Tahunan Badan 1771 Menggunakan system *e-Form* pada wajib pajak PT. Pelayaran Tonasa Lines sudah diterapkan dengan baik dan benar sesuai sesuai dengan peraturan Dirjen pajak Nomor PER-02/PJ/2019 tentang Tata Cara penyampaian, penerimaan, dan pengolahan surat dan pemberitahuan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

- 1) Bagi wajib pajak yang ingin melaporkan SPT Tahunan secara *online* sebaiknya mempelajari dan memahami terlebih dahulu berbagai macam cara yang disediakan oleh DJP *online*.
- 2) Penggunaan sistem *e-form* sangat disarankan bagi wajib pajak yang memiliki akses internet kurang bagus, sehingga dapat memudahkan pelaporan SPT Tahunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, A. A. C., Kamarulzaman, Y., & Hamid, N. H. A. (2012). Perceived Risk and the Adoption of Tax E-Filing. *World Applied Sciences Journal*, 20(4), 532–539.
- B. Ilyas Wirawan dan Richard Burton. 2013, *Hukum Pajak*, Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Enni Nurhayati, Nur Hidayat (2019). Analisis Perbandingan Prediksi Keberterimaan e-Filling Dengan e-form Dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan 1770/1770S.Vol. 4 No. 2, Maret 2019
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru* (Ed. 19). Yogyakarta:Andi.
- Mardiasmo. 2018. *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*. Yogyakarta: PENERBIT ANDI.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharyono. (2018). *The Effect of Applying E-Filling Applications towards Personal Taxpayer Compliance in Reporting Annual Tax Returning (SPT) in Bengalis State Polytechnic Indonesia*. *International Journal of Public Finance*, 3(1), 47–62.
- Suwardi (2022) menulis tentang “Pengaruh Penggunaan e-form Terhadap Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak.”
- Tiraada, T. A. M. (2013). Kesadaran Perpajakn, Sanksi Pajak, Sikap Fiskus terhadap Kepatuhan WPOP di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Emba*, 1(3), 999–1008.
- Waluyo. 2010. *Perpajakan Indonesia*, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Kementrian Keuangan Repubik Indonesia. 2016. *Penyampaian SPT Online*. <https://www.kemenkeu.go.id/page/penyampaian-spt-online/> (diakses pada 12 januari 2023)
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Undang-Undang KUP dan Peraturan Pelaksanaannya. (2013). Jakarta.
- Lingga, I. S. (2012). Pengaruh Penerapan e-SPT PPN Terhadap Efisiensi Pengisian SPT Menurut Persepsi Wajib Pajak : Survey Terhadap Pengusaha Kena Pajak Pada KPP Pratama “ X .” *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 70–86.

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2019. (2019).
Anggaran Pendapatan Belanja Negara 2020*

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Ketentuan
Umum dan Tata Cara Perpajakan.2007. Jakarta.*

<https://www.kemenkeu.go.id/page/penyampaian-spt-online/> (diakses pada
12 januari 2023)

www.djponline.pajak.go.id

www.google.com



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Neraca

AKTIVA		HUTANG & MODAL	
NERACA			
PER 31 DESEMBER 2022			
Aktiva Lancar Kas dan Bank 122.406.235 Piutang Usaha 98.621.296 Biaya Dibayar Di Muka 20.628.145 Total Aktiva Lancar 241.655.674		Kewajiban Lancar Hutang Dagang 7.308.120 Uang Muka Pelanggan 77.811.562 Hutang Pajak 15.467.927 Hutang Lain-Lain 3.989.939 Total Kewajiban Lancar 104.577.548	
Aktiva Tetap Tanah & Bangunan (TA) 5.305.720.500 Bangunan - Non TA 188.363.000 Aktiva Tetap - TA 143.900.000 Aktiva Tetap - Non TA 213.576.365 Akm. Penyusutan (251.770.877) Total Aktiva Tetap 5.799.889.988		Modal Modal 494.011.300 Laba Ditahan 5.860.125.101 Laba (Rugi) Tahun Berjalan (303.369.288) Total Modal 5.950.767.113	
TOTAL AKTIVA 6.040.844.661		TOTAL HUTANG & MODAL 6.040.844.661	
		Di [Redacted] [Redacted] Pemilik	

Lampiran 2 Laporan Laba Rugi

LAPORAN LABA RUGI FISKAL	
Periode 1 Jan. 2022 - 31 Des. 2022	
URAIAN	KOMERSIAL
PENDAPATAN	
Pendapatan	247.518.817
TOTAL PENDAPATAN	247.518.817
HPP	
LABA KOTOR	247.518.817
BIAYA-BIAYA	
Biaya Gaji	174.409.491
Biaya Peralatan & Perlengkapan Kantor	15.701.700
Biaya Pemasaran	1.542.000
Biaya Listrik, Air, Telp, Internet	44.254.015
Biaya Legal & Konsultan	220.404.360
Biaya Entertainment	5.195.000
Biaya Asuransi	20.725.203
Biaya Banten & Sumbangan	16.400.000
Biaya Administrasi Bank	2.973.035
Biaya Lain-lain	95.034.591
Biaya Penyusutan	47.890.983
TOTAL BIAYA	651.192.378
LABA USAHA	(403.673.561)
PENDAPATAN DAN BIAYA LAIN - LAIN	
Pendapatan Lain - lain	
Pendapatan Bunga Bank	100.844
Hibah	30.387.346
Total Pendapatan Lain-Lain	30.488.190
Biaya Lain - lain	
Biaya Pemilik	0.000.000
Villa Improvements	-
Pajak Penghasilan	1.599.343
Kerugian Selisih Kurs	12.584.574
Total Biaya Lain-Lain	20.183.917
LABA/RUGI USAHA	(393.309.288)
Koreksi Positif	36.122.197
Koreksi Negatif	10.081.098
LABA/RUGI FISKAL	(307.928.789)

Makassar, 30 April 2023

Pemilik

Lampiran 3 Daftar Penyusutan Aset

Per 31 Desember 2021

No	Keterangan	Date	Qty	%	Harga Perolehan 2020	Mutasi		Harga Perolehan 2021	Akumulasi Penyusutan 31/12/2020	Nilai Buku per 31/12/2020	Total Penyusutan 2021	Akumulasi Penyusutan 31/12/2021	Nilai Buku per 31/12/2021
						Tambah	Kurang						
Tanah													
1	Tanah (TA)	Jan-16			2.486.367.500			2.486.367.500		2.486.367.500			2.486.367.500
	Total Tanah TA				2.486.367.500			2.486.367.500		2.486.367.500			2.486.367.500
Building													
1	Perbaikan (TA)	Jan-16			3.006.953.000			3.006.953.000		3.006.953.000			3.006.953.000
2	Car access and wall behind main building (2020)	Mar-17		5%	27.198.000			27.198.000	4.986.500	22.211.500	1.976.800	6.946.200	20.851.800
3	Deposit 40% for garage project	Des-17		5%	38.534.000			38.534.000	5.938.217	32.595.783	1.916.200	7.855.317	30.738.466
4	Plans for garage cable light fitting for bathroom chain	Des-17		5%	20.000.000			20.000.000	5.541.667	14.458.333	500.000	2.041.667	7.998.333
5	PT Maria Palas Architects - Second payment Megaas project	Des-17		5%	18.534.000			18.534.000	5.938.217	12.595.783	1.916.200	7.855.317	30.738.466
6	PT Maria Palas Architects - Megaas Project	Des-17		5%	13.800.000			13.800.000	2.086.667	11.713.333	680.000	2.776.667	10.827.333
7	Maria Palas - Balance payment Megaas project	Des-17		5%	24.122.000			24.122.000	2.201.667	21.920.333	708.000	2.907.783	13.214.217
8	Cash advance for Jan wall Dec as design	Des-17		5%	6.200.000			6.200.000	1.033.333	5.166.667	315.000	1.217.667	3.172.500
9	Deposit 50% for interior design in all bedrooms	Des-17		5%	34.000.000			34.000.000	5.241.667	28.758.333	5.700.000	6.941.667	27.098.333
10	pendapatan kontrak desain di lantai 4	Des-16		25%		3.895.000		3.895.000			122.813	122.813	3.772.187
	Total Building				5.188.821.000	3.895.000		5.194.716.000	28.948.300	5.195.872.700	9.246.213	58.334.513	5.136.521.488
Furniture and Fixture													
1	Carpet	Agp-16		25%	4.000.000			4.000.000	4.000.000			4.000.000	
2	Contract Owner Request Kempl Furniture	Des-17		25%	40.014.000			40.014.000	30.844.229	9.169.771	9.169.771	49.184.000	
3	PT Maria Palas Architects - New Furniture	Des-17		25%	50.000.000			50.000.000	38.541.667	11.458.333	11.458.333	50.000.000	
4	Payment to Maria Palas Sep 2017 Furniture	Des-17		25%	17.485.000			17.485.000	13.485.729	4.000.271	4.000.271	17.485.000	
5	17/16/MP/100-Payment to Maria Palas Architects - Furniture	Des-17		25%	400.000			400.000	346.875	53.125	53.125	490.000	
6	Payment to Maria Palas - New sofa	Des-16		25%	15.000.000			15.000.000	11.116.583	3.883.417	3.883.417	15.000.000	
7	PT Maria Palas Architects - Furniture	Des-17		25%	30.400.000			30.400.000	15.725.500	14.674.500	14.674.500	20.400.000	
8	Deposit 50% for new dining chairs	Des-17		25%	11.000.000			11.000.000	8.479.167	2.520.833	2.520.833	11.000.000	
	Total Furniture and Fixture				158.539.000			158.539.000	123.156.229	35.418.771	35.418.771	158.539.000	

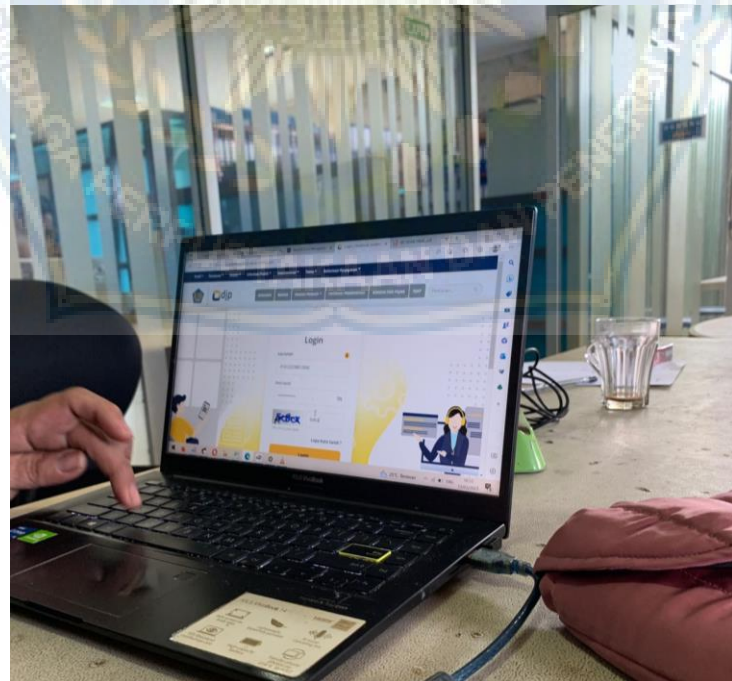
No	Keterangan	Date	Qty	%	Harga Perolehan 2020	Mutasi		Harga Perolehan 2021	Akumulasi Penyusutan 31/12/2020	Nilai Buku per 31/12/2020	Total Penyusutan 2021	Akumulasi Penyusutan 31/12/2021	Nilai Buku per 31/12/2021
						Tambah	Kurang						
Villa Equipments and Other Fixed Assets													
1	Payment New PS2 + Setting TV/LED Luminare Horizon TV LED RCA B	Jan-16		25%	11.275.000			11.275.000	11.275.000			11.275.000	
2	Bath Tube (TA)	Jan-16			5.000.000			5.000.000		5.000.000			5.000.000
3	Collar Bone Yoko (TA)	Jan-16			3.750.000			3.750.000		3.750.000			3.750.000
4	Driver Table Set (TA)	Jan-16			7.500.000			7.500.000		7.500.000			7.500.000
5	BBQ Table Set (TA)	Jan-16			4.000.000			4.000.000		4.000.000			4.000.000
6	Day Bed (TA)	Jan-16			2.400.000			2.400.000		2.400.000			2.400.000
7	Light Set (TA)	Jan-16			3.000.000			3.000.000		3.000.000			3.000.000
8	Mirror (TA)	Jan-16			2.000.000			2.000.000		2.000.000			2.000.000
9	Furniture Set (TA)	Jan-16			6.000.000			6.000.000		6.000.000			6.000.000
10	Office Expansive Set (TA)	Jan-16			1.300.000			1.300.000		1.300.000			1.300.000
11	Refring (TA)	Jan-16			8.000.000			8.000.000		8.000.000			8.000.000
12	Room Airconditioning (TA)	Jan-16			800.000			800.000		800.000			800.000
13	Laundry Basket (TA)	Jan-16			800.000			800.000		800.000			800.000
14	New sand (item 5) self and cellular 52 000 yard	Mar-17		25%	8.240.000			8.240.000	7.562.500	687.500	687.500	8.240.000	
	Total Villa Equipments and Other Fixed Assets				68.975.000			68.975.000	58.857.500	44.557.500	687.500	59.525.000	43.850.000
Machinery & Tools													
1	Deep Well Pump Mason	Jan-16		25%	3.400.000			3.400.000	3.400.000			3.400.000	
2	Apple Mac MBR 13" 1.8 09/24/08	Mar-16		25%	13.227.172			13.227.172	13.227.172			13.227.172	
3	Mac Office Mac Home	Mar-16		25%	3.087.748			3.087.748	3.087.748			3.087.748	
4	Head Mtn 4 2008	Mar-16		25%	5.418.211			5.418.211	5.418.211			5.418.211	
5	P-Jump Hoop Turbo	Mar-16		25%	189.244			189.244	189.244			189.244	
6	AC 12 2 PR (TA)	Jan-16			8.000.000			8.000.000		8.000.000			8.000.000
7	AC 12 2 PR (TA)	Jan-16			2.000.000			2.000.000		2.000.000			2.000.000
8	Water Heater Action 200L (TA)	Jan-16			15.000.000			15.000.000		15.000.000			15.000.000
9	Grundfos Water Pump (TA)	Jan-16			2.200.000			2.200.000		2.200.000			2.200.000
10	Rayward Swimming Pool Pump (TA)	Jan-16			15.000.000			15.000.000		15.000.000			15.000.000
11	Printer (TA)	Jan-16			800.000			800.000		800.000			800.000
12	Laptop HP i4 inc (TA)	Jan-16			1.000.000			1.000.000		1.000.000			1.000.000
13	Washing Machine Electrolux 8 kg (TA)	Jan-16			3.500.000			3.500.000		3.500.000			3.500.000
14	TV Samsung 42 inch (TA)	Jan-16			3.000.000			3.000.000		3.000.000			3.000.000
15	TV Samsung 42 inch (TA)	Jan-16			8.000.000			8.000.000		8.000.000			8.000.000
16	DVD Player Samsung (TA)	Jan-16			1.200.000			1.200.000		1.200.000			1.200.000
17	Digital Safety Boxes (TA)	Jan-16			1.200.000			1.200.000		1.200.000			1.200.000
18	Generator (TA)	Jan-16			30.000.000			30.000.000		30.000.000			30.000.000
	Total Machinery & Tools				106.282.585			106.282.585	25.347.385	85.890.000		25.347.385	88.950.000

No	Keterangan	Date	Qty	%	Harga Perolehan 2020	Mutasi		Harga Perolehan 2021	Akumulasi Penyusutan 31/12/2020	Nilai Buku per 31/12/2020	Total Penyusutan 2021	Akumulasi Penyusutan 31/12/2021	Nilai Buku per 31/12/2021
						Tambah	Kurang						
Kitchen Appliances													
1	Stove & Oven Modern (TA)	Jan-16			3.000.000			3.000.000		3.000.000			3.000.000
2	Microwave Panasonic (TA)	Jan-16			1.000.000			1.000.000		1.000.000			1.000.000
3	Toaster Machine (TA)	Jan-16			1.000.000			1.000.000		1.000.000			1.000.000
4	Coffee Machine Balmegit (TA)	Jan-16			20.000.000			20.000.000		20.000.000			20.000.000
5	Refrigerator Samsung (TA)	Jan-16			3.500.000			3.500.000		3.500.000			3.500.000
	Total Kitchen Appliances				18.500.000			18.500.000		18.500.000			18.500.000
Computer and Office Equipments													
1	Unit processor intel core i5 USA skylake	Jan-18		25%	7.825.000			7.825.000	5.868.750	1.956.250	1.956.250	7.825.000	
2	Unit monitor LED wide screen dell	Jan-18		25%	1.200.000			1.200.000	900.000	300.000	300.000	1.200.000	
3	Unit workstation IPS 15.6 1300 VA L6	Jan-18		25%	1.125.000			1.125.000	843.750	281.250	281.250	1.125.000	
	Total Computer and Office Equipments				10.150.000			10.150.000	7.612.500	2.537.500	2.537.500	10.150.000	
	Grand Total				6.041.084.883	3.895.000		6.039.959.883	201.679.800	5.841.184.873	47.889.883	201.779.877	5.793.108.888

10/12/2021

Penulis

Lampiran 4 Dokumentasi



Mengamati tahapan penggunaan e-Form



Foto Bersama Bapak Mustari, SE (Staf Pajak)



Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 12169/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Pimpinan PT. Pelayaran Tonasa Lines
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 718/05/C.4-VIII/II/1444/2023 tanggal 25 Februari 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: SITI HARDIANTI ACHMAD
Nomor Pokok	: 105751100820
Program Studi	: Perpajakan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PELAPORAN SPT TAHUNAN 1771 MELALUI e-Form (Studi Kasus Pada Wajib Pajak PT. Pelayaran Tonasa Lines) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **01 Maret s/d 30 April 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 27 Februari 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
 Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. *Pertinggal.*

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari PT. Pelayaran Tonasa Lines



PT. PELAYARAN
" TONASA LINES "
 Anggota NSA No. 45719SATV 1994

PT. TONASA LINES
 Kapten Pribadi Laut No. 5 Poros Pte. Biringkassi / Pengasa, Sul - Sel
 Wanasari & Khatir Anwar No. 1
 RWANILAN JAWARTA, J. H. Ratuani Sed Blok 3 Kaw 1 - 2
 Kantor Cabang Samarinda
 Kantor Cabang Pekanbaru
 Kantor Cabang Banjarmasin
 Kantor Cabang Ambon
 Kantor Cabang Lingsing
 Kantor Cabang Cakupan Bawang

Telp: (0410) 2315623-2316554 Fax: (0410) 2316555
 Telp: (0411) 221823, Fax: (0411) 210373
 Telp: (0271) 5261182 - 5261186 Fax: (0271) 5261188
 Palembang (Pusat Pengalangan Perak Semen Tonasa)
 J. Mangga (Poros Pengalangan Perak Semen Tonasa) Ds. Labuan Laka Telp/Fax: (0401) 402611
 J. Agrens No. 38 RT. 17 Telp: (0511) 4421118
 J. Gubang Arang No. 12 Kav. Nusakore Telp: (0911) 244007
 J. Pektan 1 Lt. 2 Lngk. 2 Kav. Pektan No. 24 Kubu Biting Telp/Fax: (0436) 30548
 J. Pte. Bawang Tpe. Cakupan Bawang Telp: (0562) 41725

Nomor : 174/ TL / 20.30 / 03-2023
 Lampiran : -
 Perihal : Rekomendasi izin penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu Propinsi Sulawesi Selatan
 Di -
 Makassar

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Ketua LP3M UNISMUH Makassar nomor : 12169/S.01/PTSP/2023 tanggal 27 Februari 2023 dan nomor : 12877/S.01/PTSP/2023 tanggal 09 Maret 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian.

Mempelajari isi surat sebagaimana tersebut di atas, maka pada prinsipnya Direksi PT. Pelayaran Tonasa Lines dapat memberikan kesempatan dan tempat untuk melaksanakan penelitian / pengambilan data dan observasi kepada mahasiswa sebagai berikut :


1. Nama : **AQBAL RAHMAN**
 NIM : 105731111619
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Mahasiswa (S1)
 Judul Skripsi : "Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengiriman Barang jadi pada PT.Pelayaran Tonasa Lines"
2. Nama : **SITI HARDIANTI ACHMAD**
 NIM : 105751100820
 Program Studi : Perpajakan
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
 Judul Skripsi : "Pelaporan SPT Tahunan 1771 melalui e- Form (Studi Kasus pada wajib pajak Pada PT.Pelayaran Tonasa Lines)"

Waktu pelaksanaan mulai tanggal 10 Maret 2023 s.d. selesai

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas melapor ke kantor pusat PT. Pelayaran Tonasa Lines pada tanggal 13 Maret 2023.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Biringkassi, 10 Maret 2023
 PT. PELAYARAN TONASA LINES

Direksi

H. ABD. RAHMAN
 SM, HC & GA

Lampiran Hasil Bebas Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Siti Hardianti Achmad

NIM : 105751100820

Program Studi : D-3 Perpajakan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 12 Juni 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursyah S.Hum.,M.I.P
NPM: 964 591

BAB 1 Siti Hardianti Achmad

105751100820

by Tahap Tutup

Submission date: 12-Jun-2023 08:24AM (UTC+0700)

Submission ID: 2113989109

File name: BAB_I_PENDAHULUAN_4.docx (24.62K)

Word count: 853

Character count: 5462

BAB 1 Siti Hardianti Achmad 105751100820

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES



2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ 1library.net

Internet Source

Exclude quotes

OR

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

OR



BAB 2 Siti Hardianti Achmad

105751100820

by Tahap Tutup

Submission date: 12-Jun-2023 08:25AM (UTC+0700)

Submission ID: 2113990538

File name: BAB_II_TINJAUAN_TEORI.docx (85.35K)

Word count: 1789

Character count: 11326

 **BAB 2 Siti Hardianti Achmad 105751100820**

ORIGINALITY REPORT

25% SIMILARITY INDEX	26% INTERNET SOURCES	9% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

4%
★ Submitted to Universitas Jenderal Soedirman
Student Paper

Exclude quotes OR Exclude matches < 2%

Exclude bibliography OR



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB 3 Siti Hardianti Achmad

105751100820

by Tahap Tutup

Submission date: 12-Jun-2023 08:27AM (UTC+0700)

Submission ID: 2113991688

File name: BAB_III_Hasil.docx (7.11M)

Word count: 4989

Character count: 29848

AB 3 Siti Hardianti Achmad 105751100820

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX



0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

6%

★ jurnal.polibatam.ac.id

Internet Source



Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On

BAB 4 Siti Hardianti Achmad

105751100820

by Tahap Tutup



Submission date: 12-Jun-2023 08:29AM (UTC+0700)

Submission ID: 2113993979

File name: BAB_VI_3.docx (618.27K)

Word count: 252

Character count: 1630

AB 4 Siti Hardianti Achmad 105751100820

ORIGINALITY REPORT

3%
SIMILARITY INDEX



0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ ndledex86.blogspot.com

Internet Source

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off



BIOGRAFI PENULIS



Siti Hardianti Achmad lahir di Jeneponto pada tanggal 19 Mei 2001 dari pasangan suami istri Bapak Achmad Situju dan Ibu Muliati. Peneliti anak kedua dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang tinggal di jln.Sultan Alauddin 2 No.3, Tamalate,Kota Makassar,Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang di tempuh peneliti yaitu SD Inpres Wairklau lulus pada tahun 2013, SMP Negeri 1 Maumere lulus tahun 2016 dan SMA Negeri 1 Maumere lulus tahun 2019 dan mulai tahun 2020 mengikuti Program Studi D-III Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan tugas akhir ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi D-III Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.